

**KEBAHAGIAAN DALAM LIRIK LAGU KARYA JOYCE JONATHAN
DALAM ALBUM *CARACTÈRE* DAN *UNE PLACE POUR MOI***



Marsha Nabila Septahani

2315130531

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Marsha Nabila Septahani
No. Registrasi : 2315130531
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

KEBAHAGIAAN DALAM LIRIK LAGU KARYA JOYCE JONATHAN DALAM ALBUM *CARACTÈRE* DAN *UNE PLACE POUR MOI*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing



Dr. Asti Purbarini, M.Pd

NIP. 19560407 198210 2 001

Penguji



Dra. Dian Savitri, M.Pd

NIP. 195803081986032001

Ketua Penguji



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd

NIP. 19591214 198503 2 001

Jakarta, 2 Februari 2018

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd

NIP. 19680591992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsha Nabila Septahani
No. Reg : 2315130531
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

KEBAHAGIAAN DALAM LIRIK LAGU KARYA JOYCE JONATHAN DALAM ALBUM CARACTÈRE DAN UNE PLACE POUR MOI

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya diri saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Februari 2018



Marsha Nabila Septanani

NRM. 2315130531

Handwritten signature in blue ink, with the initials 'MNS' written below it.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Marsha Nabila Septahani
No. Registrasi : 2315130531
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi
Judul :

**KEBAHAGIAAN DALAM LIRIK LAGU KARYA JOYCE JONATHAN
DALAM ALBUM CARACTÈRE DAN UNE PLACE POUR MOI**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Exklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Exklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Februari 2018
Yang menyatakan,


MNS

Marsha Nabila Septahani
No. Reg. 2315130531

ABSTRAK

Marsha Nabila Septahani. 2017. *Aspek Kebahagiaan Dalam Lagu-Lagu Karya Joyce Jonathan dalam Album Caractère dan Une Place Pour Moi*. Jakarta, Program Studi Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian yang merupakan penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan aspek kebahagiaan yang terdapat di dalam lagu-lagu karya Joyce Jonathan. Aspek tersebut terdiri dari lima aspek yaitu (1) aspek afektif, (2) aspek kognitif, (3) aspek kepuasan terhadap masa lampau, (4) aspek kebahagiaan pada masa sekarang, dan (5) aspek optimisme terhadap masa depan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu simak dan catat menurut Sudaryanto (2011; 206-211). Data dalam penelitian ini berupa bait-bait yang merupakan lirik dari enam buah lagu. Instrumen yang digunakan berupa tabel analisis data berdasarkan teori aspek kebahagiaan. Sebelum proses analisis dilakukan, data yang diperoleh kemudian direduksi sehingga memperoleh enam buah lagu dari Joyce Jonathan yang mengandung aspek kebahagiaan. Kemudian, data tersebut disajikan dalam tabel analisis data yang diklasifikasikan sesuai teori aspek kebahagiaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek kebahagiaan pada masa sekarang merupakan aspek yang paling banyak ditemukan, yaitu 19 bait. Kemudian, ditemukan aspek afektif; 18 bait, aspek optimisme terhadap masa depan; terdapat 10 bait, aspek kognitif; terdapat 7 bait, dan aspek kepuasan terhadap masa lampau; 4 bait. Total keseluruhan ditemukan 58 bait yang mengandung aspek kebahagiaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan bagi mahasiswa khususnya dalam memperluas khasanah kosa kata tentang makna kebahagiaan dengan memahami pesan yang disampaikan dalam lagu.

Kata kunci: Joyce Jonathan, kebahagiaan, lagu.

ABSTRACT

Marsha Nabila Septahani. 2017. Aspect of Happiness In Songs by Joyce Jonathan in *Caractère* and *Une Place Pour Moi*. Jakarta, French Language Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

This descriptive qualitative research aims to know and describe the aspect of happiness contained in the songs by Joyce Jonathan. This aspect consists of five aspects: (1) affective aspects, (2) cognitive aspects, (3) aspects of satisfaction with the past, (4) aspects of happiness in the present, and (5) aspects of optimism for the future.

Technique of collecting data in this research is refer and note by Sudaryanto (2011; 206-211). The data in this study are the verses which are the lyrics of six songs. The instrument used is a table of data analysis based on the happiness aspect theory. Before the analysis process is done, the data obtained is then reduced so as to obtain six songs from Joyce Jonathan which contains aspects of happiness. Then, the data is presented in the data analysis table that is classified according to the happiness aspect theory.

The results of this study show that the aspect of happiness in the present is the most common aspect, which is 19 stanzas. Then, an affective aspect is found; 18 stanzas, aspect of optimism for the future; there are 10 stanzas, cognitive aspects; there are 7 stanzas, and aspects of satisfaction with the past; 4 stanzas. A total of 58 stanzas were found containing aspects of happiness. This study is expected to provide scientific insight for students, especially in expanding the vocabulary repertoire about the meaning of happiness by understanding the message delivered in the song.

Keywords: happiness, song, Joyce Jonathan.

RÉSUMÉ

Marsha Nabila Septahani. 2017. *Les Aspects du Bonheur dans Les Chansons de Joyce Jonathan dans l'album Caractère et Une Place Pour Moi*. Mémoire. S1. Le Département de Français des Langues et des Arts, Université d'État de Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme S1 du Département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l'Université d'État de Jakarta. L'objectif de cette recherche est de trouver, de décrire, et d'analyser les bonheurs dans les chansons de Joyce Jonathan.

Aujourd'hui, le nombre des événements qui montrent moins de bonheur nous préoccupe dernièrement. Nous pouvons voir les événements d'élèves à l'école qui sont tourmentés par des cas d'intimidation, le stress des punitions de leurs enseignants, même la dépression à cause des activités scolaires, l'une d'entre ces activités, c'est la difficulté de suivre les leçons données par les enseignants à l'école. Les cas ci-dessus est une des causes du sentiment de dépression ou de stress chez les élèves.

Le stress est l'un des facteurs psychologiques d'une personne qui peut survenir en raison d'événements négatifs qui mènent au changement, d'expériences stressantes (nous pouvons dire ici c'est les expériences extrêmes, comme les catastrophes naturelles, les morts, les bagarres) qui incluent les activités quotidiennes (Berhm, dans Lubis 2008: 80). Un petit exemple est quelque chose liée à l'éducation d'une personne, dont une demande de réussite peut conduire à l'émergence d'un sentiment de dépression.

Parmi les nombreux phénomènes de stress ou de dépression chez les adolescents, nous pouvons conclure que les adolescents ont récemment eu du mal à

trouver la source de leur bonheur respectivement. Parlant de bonheur, quelle est exactement la signification du bonheur?

Le bonheur est un sentiment qui peut être ressenti sous la forme d'un sentiment de joie, et de paix (Rusydi, 2007 : 10). Cela explique que le bonheur est un concept subjectif qui existe dans chaque individu de temps en temps comme une image de sentiments ou d'émotions.

Le sentiment de bonheur peut s'apparaître n'importe quand et à travers n'importe quelle manière. Il y a beaucoup d'activités qui peuvent provoquer l'existence du bonheur, par exemple, les petites actions que nous faisons avec sincérité pour aider les gens dans une situation stressante, pourront nous rendre heureux, et ainsi, les gens que nous aidons auront le même sentiment.

Parlons de bonheur, Diener, Andrew et McKennel (dans Carr, 2013: 9) distinguent le bonheur en deux types, ce sont le bonheur affectif et le bonheur cognitif. Le bonheur se définit par l'expérience émotionnelle acquise par le plaisir, la joie et d'autres émotions positives qui rendent une personne heureuse. Alors que le bonheur cognitif est le bonheur obtenu de la satisfaction humaine grâce au résultat d'obtenir l'objectif varié de la vie.

Seligman (2002 : 62) soutient que le bonheur peut être atteint par des émotions positives se trouvant dans la vie humaine et contient trois types du bonheur, ce sont la satisfaction du passé, qui contient les émotions positives du passé comme la fierté, le plaisir et la paix du passé.

L'autre aspect, c'est l'optimisme quant à l'avenir, qui se transforme en confiance, en espoir et en optimisme. L'optimisme et la patience peuvent être formés et provoquer une bonne auto-défense lorsque des problèmes qui surviennent.

Dernièrement, c'est le bonheur dans le présent qui se réfère au plaisir et à la satisfaction. Le plaisir a une influence sensorielle claire et des composantes émotionnelles puissantes telles qu'une joie, une vibration, un confort, et une joie extraordinaires. La satisfaction dure plus longtemps que le plaisir car elle y met plus de pensée et d'interprétation, et ce sentiment ne se disparaît pas facilement.

Citant la citation de Mahatma Gandhi (dans Salim Kartono, 2008 : 15), « Le bonheur est l'harmonie entre ce que vous pensez, ce que vous dites, et ce que vous faites », signifie que le bonheur est quelque chose qui peut appartenir à tout le monde, et tout le monde a bien sûr leur propre chemin pour exciter ces sentiments. Chaque individu a aussi des différents facteurs qui peuvent lui apporter du bonheur. Ces facteurs comprennent l'argent, l'état matrimonial, la vie sociale, l'âge, la santé, les émotions négatives, le climat, la race et le sexe, la religion, ou le degré de religiosité, ainsi que son éducation (Seligman, 2002 : 51).

Basées sur les descriptions ci-dessus, nous pouvons savoir que le bonheur peut être formé par une variété d'éléments, tels que des émotions positives, l'engagement / intérêt, la relation positive (que ce soit avec des parents, de la communauté ou quartier), une attitude optimiste, et les attitudes que nous obtenons à la vie

quotidienne. Alors que le niveau de bonheur d'une personne peut provenir de divers facteurs, tels que la richesse, le mariage, la santé, l'éducation et la religion.

Shah et Marks (2004: 2) disent que «Génétiquement, notre bonheur se classifie en certain niveau. Environ du 50% peut être trouvé à partir des variations du bonheur d'aujourd'hui. La clé réside, bien sûr, dans l'interaction entre les propensions génétiques innées et d'autres facteurs tels que notre éducation." Nous pouvons conclure que si nous voulons être heureux, nous pouvons le trouver en découvrant la signification du bonheur, l'une de beaucoup de façon, c'est à travers l'éducation.

Cette affirmation-là donc correspond à l'apprentissage de la langue française. Apprendre la langue, c'est aussi apprendre sa culture. La chanson est un œuvre de la culture qui contient des messages. Si nous voulons la comprendre, nous devons analyser le sens de la chanson profondément. Grâce à la chanson, qui est également considérée comme l'un des médias d'apprentissage intéressants et attrayants peuvent être pratiqués à l'intérieur et à l'extérieur de la classe. Elle pourrait élargir les apprenants à avoir la connaissance des vocabulaires et améliorer la prononciation française.

Pour comprendre le sens du bonheur, il faut considérer la chanson comme un œuvre littéraire. La chanson est un œuvre créé sur la base de l'imagination du compositeur pour ses sentiments se trouvant dans son cœur, et ses sentiments se passent universalement à tout le monde.

Pour répandre l'idée et tous ses sentiments, un poète ou un compositeur interprète des mots et des langues pour créer un attrait et un caractère unique pour ses paroles ou ses poèmes. Vue que la chanson est une forme de littérature, alors les paroles créées par le créateur auraient tendance à attirer les écouteurs en utilisant la langue étant belle et poétique.

Le contenu de la chanson est exprimé par l'auteur. Cela se relie à ses expériences de la vie qui sont exprimés dans les paroles. Les chansons de Joyce Jonathan contiennent ses sentiments heureux, par exemple dans l'album Caractère et Une Place Pour Moi.

Dans cet album, Jonathan a réussi à verser ses sentiments heureux d'une façon variée qui est intitulée L'amour, l'amour, l'amour. Voici les paroles tirées de la chanson qui montrent les sentiment heureux:

"Le soir, je veux tester les bras dans mon dos

Test lèvres posées sur moi, quelque part

Je veux qu'il n'y ait que toi et moi

Que l'on se protège "

Basées sur les paroles ci dessus, Joyce Jonathan essaie d'exprimer ses sentiments de bonheur parce qu'elle peut vivre avec les gens qu'elle aime, qui est

montré par la parole « je veux qu'il n'y ait que toi et moi que l'on se protège » . Des émotions positives exprimées par l'auteur sont les expériences de sa vie.

À partir de quelques theories proposées correspondant au bonheur, les chansons de Joyce Jonathan sont analysées. Cette recherche est une recherche descriptive qualitative qui applique la technique d'analyse du contenu. C'est la raison pour laquelle que cette recherche offre aux lecteurs de comprendre des expressions du bonheur des chansons de Joyce Jonathan.

Basée sur l'analyse des six chansons de Joyce Jonathan, nous pourrions conclure qu'il y a 58 strophes qui contiennent des aspects de bonheur. Le résultat de l'analyse conclut que l'aspect du bonheur qui est trouvée plus souvent, c'est l'aspect du bonheur dans la présence, qui se montre à 19 strophes du total des chansons étudiées. Cet aspect apparaît dans la plupart des chansons *Ça Ira* et *L'amour L'amour L'amour*. Ensuite, il y a 18 strophes qui contiennent l'aspect affectif des 6 chansons étudiées. L'aspect d'optimisme pour le futur se trouve dans les 10 strophes de toutes les chansons analysées, cet aspect apparaît le plus souvent dans les chansons *Ça Ira* et *Je Tiens Les Rênes*. Ensuite, il y a 7 aspects cognitifs appâts de la chanson entière, qui apparaissent le plus dans la chanson *Ça Ira*. Dernièrement, l'aspect de la satisfaction du passé se trouve dans 4 strophes de la chanson entière.

Les implications de cette recherche sont les résultats de la recherche qui devrait aider les professeurs de français à utiliser la chanson Joyce Jonathan pour introduire la littérature afin de motiver les apprenants à étudier la littérature. Dans l'enseignement

de la littérature, que ce soit la poésie, le roman ou le théâtre, nous retrouvons généralement les valeurs de la vie qui peuvent être considérés comme des modèles dans la vie des apprenants. L'apprentissage littéraire n'est pas seulement de la poésie, du roman, du théâtre mais aussi des paroles de chansons qui peuvent être utilisées comme une alternative à l'apprentissage littéraire, car les paroles de la chanson contiennent aussi les valeurs de vie et sociales.

Ainsi, cette recherche pourrait donner l'impression que la chanson est un moyen intéressant d'inculquer les valeurs de la vie. Pour l'apprenant de français, la chanson a pour objectif d'enrichir le vocabulaire et d'initier à la littérature.

Basés sur les résultats de cette recherche, l'aspect du bonheur dans le présent est l'aspect le plus commun (19 strophes de la chanson entière), alors cette recherche a pour but d'aider les apprenants français à pouvoir prendre des valeurs positives de l'aspect du bonheur dans le présent.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. karena atas karunia dan berkat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kebahagiaan Dalam Lirik Lagu Karya Joyce Jonathan Dalam Album Caractère Dan Une Place Pour Moi* ini untuk memenuhi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Strata-1.

Tersusunnya skripsi ini tentunya juga berkat Allah SWT melalui bantuan dari berbagai pihak. Maka dengan segala hormat, peneliti mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada Ibu Dr. Asti Purbarini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing sekaligus Pembimbing Akademik yang secara profesional telah memberikan bimbingan, nasihat, serta solusi kepada peneliti selama menuntut ilmu di Jurusan Bahasa Perancis dan dalam menyelesaikan skripsi ini. Lalu kepada Ibu Dra. Dian Savitri, M. Pd selaku Ketua Program Studi Bahasa Prancis yang selalu memberi perhatian serta dukungan kepada peneliti selama pembelajaran dan dalam melakukan penelitian ini, serta terima kasih kepada seluruh dosen dan staf Program Studi Bahasa Prancis yang telah memberikan ilmu dan mendidik, serta selalu memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa saya berterima kasih banyak kepada keluarga kecil saya, Papa, Harry Kurdi, & Mama, Yudhia Ardiani, selaku orang tua, dan adik saya, Muhammad Reyhan Islamey saya yang selalu memberikan saya doa, kasih sayang dan semangat serta motivasi terbesar selama penyusunan skripsi hingga selesai.

Terima kasih kepada keluarga besar dan sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan keceriaan dan mendukung penulis. Terimakasih kepada sahabat sejak SMA; Pabangsss, terutama Annisa Indrayanti dan Tessa Chairun Nisa, yang selalu menemani dan mendukung dari mulai awal pembuatan hingga skripsi ini selesai. Sahabat-sahabat seperjuangan yang paling pengertian, yang selalu setia dari awal sampai akhir masa perkuliahan, yang selalu membuat semangat untuk ke kampus; Syifa Hasani Putri, Septiyana Damayanti, Nadhea Kartika Sanny, Talitha Sabrina, Panji Setyawan, dan Gema Septian Dirgantoro. Lalu untuk teman terdekat dan terkasih, Firdaus Faisal Arfie, yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penulis dalam pembuatan skripsi ini. Terimakasih pun penulis ucapkan kepada teman KIFFE (kak Dcil, Fadil dan Eltris) serta teman-teman JBP angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat untuk penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala kritikan dan saran yang membangun akan penulis terima dengan baik. Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Desember 2017

Penulis,

MNS

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
RÉSUMÉ	iii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritis	11
A. 1. Kebahagiaan.....	11
A. 2. Aspek Kebahagiaan.....	15
A. 3. Pengertian Lagu	20
A. Penelitian Relevan.....	26
B. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	31
B. Lingkup Penelitian	31
C. Waktu dan Tempat Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Kriteria Analisis	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	36
A. 1. Data Aspek Kebahagiaan Tiap Lagu.....	37
A. 2. Data Aspek Kebahagiaan Keseluruhan.....	57
A. 3. Analisis Aspek Kebahagiaan Seluruh Lagu.....	59
B. Interpretasi Data.....	88
C. Keterbatasan Penelitian.....	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
B. Implikasi.....	105
C. Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA.....	107
---------------------	-----

LAMPIRAN.....	111
---------------	-----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Analisis data	33
Tabel 4.1. Analisis lagu Ça Ira.....	37
Tabel 4.2. Analisis lagu Le Bonheur.....	42
Tabel 4.3. Analisis lagu L'amour L'amour L'amour.....	44
Tabel 4.4 Analisis lagu Je Tiens Les Rênes	49
Tabel 4.5. Analisis lagu Sans Patience	52
Tabel 4.6. Analisis lagu Quand Tu Me Prends La Main	54
Tabel 4.7. Analisis lagu Aspek kebahagiaan seluruh lagu	56
Tabel 4.8. Analisis aspek afektif	59
Tabel 4.9. Analisis aspek kognitif	67
Tabel 4.10. Analisis aspek kepuasan pada masa lampau	70
Tabel 4.11. Analisis aspek kebahagiaan pada masa sekarang	73
Tabel 4.12. Analisis aspek optimisme terhadap masa depan	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan sehari-hari, kita tentu saja sering dilanda perasaan galau, atau perasaan bimbang yang terjadi akibat adanya perasaan-perasaan tidak puas dan kesepian karena kurangnya hubungan yang mendalam dengan orang lain (Weiten, 2016 : 285), yang tentu saja dapat terjadi di diri setiap orang, dari yang masih berusia muda sampai dewasa. Hal-hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya kebahagiaan dalam diri masing-masing.

Banyaknya fenomena yang menunjukkan rasa kurang bahagia yang menjadi perhatian lebih bagi kita belakangan ini, yaitu peristiwa siswa-siswi di bangku sekolah yang mengalami kegalauan akibat kasus *bullying*, *stress* akibat hukuman dari guru mereka, bahkan depresi akibat tidak bahagia dengan kegiatan di sekolahnya, salah satunya adalah kesulitan mengikuti pelajaran yang diberikan oleh para guru di sekolahnya.

“Diduga karena mengalami depresi berat, lantaran Kesulitan memahami mata pelajaran bahasa Inggris, seorang siswa di SMK Sakti Gemolong. WS, 18, nekad terjun dari lantai tiga sekolah, Selasa (9/5). Akibatnya, korban mengalami luka di hidung dan patah kaki kanan. Untungnya korban masih sadar.” - <http://www.jawapos.com/read/2017/05/10/128990/depresi-berat-siswa-ini-nekad-loncat-dari-lantai-tiga-gedung-sekolah>.

Judul berita di atas adalah salah satu dari sekian banyak contoh peristiwa percobaan bunuh diri dari seorang siswa yang merasa depresi. Depresi sendiri dapat diartikan dengan suatu gangguan mood yang dicirikan tak ada harapan dan

patah hati, ketidakberdayaan yang berlebihan, tak mampu mengambil keputusan suatu kegiatan, tak mampu konsentrasi, tak punya semangat hidup, selalu tegang, dan mencoba bunuh diri. (Atkinson dalam Lubis 2009 : 13)

Dari judul berita di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penyebab depresi bisa muncul bahkan dari hal kecil yang tidak diduga dan bisa terjadi pada usia yang bisa dibilang cukup dini. Untuk menghindari makin bertambahnya peristiwa-peristiwa seperti itu, maka setiap orang harus mengetahui penyebab-penyebab rasa depresi tersebut. Penyebab yang sering mengakibatkan munculnya rasa depresi pada remaja salah satunya adalah stress.

Stress dan depresi merupakan penghalang utama bagi seseorang untuk dapat menikmati hidup tentram dan bahagia (Lubis, 2009 : 6). Contoh kecilnya adalah hal yang berhubungan dengan pendidikan seseorang tadi, disebabkan sebuah tuntutan prestasi dapat menyebabkan munculnya rasa depresi, sehingga menghambat perasaan bahagia pada dirinya sendiri.

Dari banyaknya fenomena stress atau depresi pada remaja, dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja belakangan ini cukup sulit untuk menemukan sumber kebahagiaannya masing-masing. Hal tersebut bisa terjadi karena tidak ada motivasi untuk melakukan hal-hal menyenangkan, atau memang dirinya terlalu tertutup untuk bisa berbagi kebahagiaan dengan orang lain. Padahal, seperti menurut Vashdev (2016 : 86), *“kebahagiaan adalah sebuah pilihan. Kita ingin bahagia atau tidak bahagia itu pilihan kita”* yang berarti bahwa tidak mungkin ada kebahagiaan jika bukan diri sendiri yang menentukannya. Dengan kata lain,

tidak mungkin kita bisa bahagia jika itu bukan dari dalam diri kita sendiri yang menginginkannya.

Berbicara tentang kebahagiaan, apa sebenarnya makna kebahagiaan? Kebahagiaan adalah seluruh perasaan yang melingkupi perasaan manusia yang dapat dirasakan berupa perasaan senang, tentram, dan memiliki kedamaian (Rusydi, dalam Jurnal e-Biomedik (eBm), Volume 3, Nomor 1, Januari-April 2015). Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kebahagiaan merupakan suatu konsep yang subjektif yang sering dialami oleh setiap individu dari waktu ke waktu sebagai gambaran perasaan atau emosi. Kebahagiaan adalah perasaan suka, senang, gembira yang dirasakan oleh individu dan sumber penyebab munculnya kebahagiaan bagi setiap individu berbeda-beda. Dengan kata lain, hanya orang-orang yang merasakannya yang dapat mengatakan apakah mereka bahagia atau tidak bahagia dengan kehidupan yang mereka jalani.

Perasaan bahagia sendiri pun bisa muncul kapan dan dengan cara apa saja. Banyak hal yang menunjukkan bahwa sebuah kebahagiaan bisa bersifat timbal balik. Misalnya, dengan aksi kecil yang kita lakukan untuk membantu orang yang sedang kesusahan (Komaruddin, 2015 : 102). Jika kita melakukan hal tersebut dengan ikhlas, tentu kita akan merasa bahagia, dan dengan begitu, orang yang kita tolong pun akan merasakan hal yang sama.

Mengutip kata mutiara dari Mahatma Gandhi, (dalam Salim Kartono, 2008 :15) *“kebahagiaan adalah harmoni antara apa yang kau pikirkan, apa yang kau katakan, dan apa yang kau lakukan.”* yang berarti kebahagiaan adalah sesuatu yang dapat dimiliki oleh setiap orang, dan tentunya setiap orang

mempunyai cara masing-masing untuk meluapkan perasaan tersebut. Setiap individu juga memiliki faktor yang berbeda sehingga bisa mendatangkan kebahagiaan untuknya. Faktor-faktor itu antara lain uang, status pernikahan, kehidupan sosial, usia, kesehatan, emosi negatif, iklim, ras, dan jenis kelamin, agama atau tingkat religiusitas, serta pendidikan seseorang (Seligman, 2002 : 51).

Adapun contoh kebahagiaan kecil lainnya muncul ketika kita dapat menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan baik, atau temu kangen dengan sahabat misalnya, kita dapat tetap menjalani dan melewatinya dengan rasa syukur dan lapang dada. Dengan mensyukuri segala sesuatu yang kita miliki, dan berjuang sepenuh hati untuk tujuan yang besar & positif, maka kebahagiaan akan selalu mengalir di kehidupan kita.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat diketahui bahwa kebahagiaan dapat terbentuk melalui berbagai unsur, yaitu emosi positif, keterlibatan/minat, hubungan positif (baik itu dengan kerabat, masyarakat ataupun lingkungan sekitar), sikap optimis, dan juga prestasi yang diperoleh di kehidupan sehari-hari. Sedangkan tingkat kebahagiaan seseorang bisa muncul dari berbagai faktor, seperti kekayaan, pernikahan, kesehatan, pendidikan, dan juga agama.

Menurut Shah and Marks (2004: 2), “Secara genetik, manusia dapat memiliki kecenderungan untuk meraih kebahagiaan dengan tingkatan tertentu. Hal tersebut sekitar 50% dapat ditemukan dari variasi kebahagiaan orang lain saat ini. Kuncinya adalah, tentu saja, terletak pada interaksi antara kecenderungan bawaan genetik dan faktor-faktor lain seperti pendidikan kita.”

Dapat disimpulkan bahwa selain dengan cara mengendalikan dan mengijinkan diri sendiri untuk bahagia, kita pun harus menemukan cara untuk menemukan makna kebahagiaan tersebut, yaitu dengan pendidikan. Salah satu wadah untuk memahami makna kebahagiaan yang berhubungan dengan pendidikan adalah dengan meneliti lagu sebagai salah satu karya sastra.

Lagu merupakan karya yang diciptakan berdasarkan khayalan dan imajinasi seseorang untuk mengungkapkan isi hati dan salah satu hal universal yang bisa dinikmati banyak orang, bahkan di seluruh dunia. Seseorang menciptakan lagu tentunya dengan beragam tujuan, yaitu untuk bisa terkenal, bisa menjadi ladang pekerjaan, menjadikan sesuatu yang komersial, dll. Tapi hal utama dari semua itu adalah, pencipta lagu ingin menyampaikan aspirasinya, menyalurkan ide-idenya, mengekspresikan perasaan dan pengalaman hidupnya.

Lagu yang terbentuk dari hubungan antara unsur musik dengan unsur syair atau lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada kondisi ini, lagu sekaligus merupakan media penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa. Selain ingin menyampaikan makna dari lagu tersebut, pengarang pun ingin agar lagu-lagunya dapat mewakili isi hati para penikmatnya sehingga merekapun ikut terhanyut ketika mendengarkan lagu tersebut.

Akhir-akhir ini, lagu populer atau biasa dikenal dengan sebutan lagu *pop*, adalah salah satu genre musik yang banyak digemari oleh masyarakat luas. Pada umumnya, genre lagu ini terkenal dengan alunan melodinya yang bebas dan improvisasinya yang lebih banyak, namun ringan. Tema-tema lagunya pun lebih

bervariasi, dari kehidupan remaja, percintaan, sampai masalah kritik sosial. Tidak heran bahwa pada akhirnya lagu-lagu pop dapat dengan mudah dinikmati oleh berbagai genre usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua.

Tidak dipungkiri, kesuksesan lagu-lagu pop tersebut pun dapat terjadi karena bahasa yang digunakan dalam lirik-lirik yang dibuat oleh si pengarang lagu. Menurut Mahayana (2015;viii) lirik merupakan curahan kalbu individu penyair. Untuk mencurahkan ide dan segala perasaannya, seorang penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya.

Permainan bahasa yang digunakan pencipta lagu misalnya adalah permainan vokal, yaitu bentuk bunyi berupa suara nyanyian yang bersenandung, yang jika dikembangkan dengan keharmonisan bunyi, ujaran tersebut akan memiliki makna (Yendra, 2016 : 22). Dari pernyataan tersebut, seorang pengarang lagu akan menggunakan melodi dan musik yang disesuaikan dengan lirik lagu yang dibuat sehingga pendengar dapat memahami pesan yang akan disampaikan di dalam lagunya. Karena lagu merupakan salah satu bentuk sastra, maka lirik yang dibuat oleh sang pencipta akan cenderung menarik dengan menggunakan bahasa yang mendayu, indah dan puitis (Keraf, 2000 : 111).

Mempelajari bahasa Prancis tidak hanya mempelajari bahasa saja, namun juga mempelajari lagu sebagai hasil budaya yang perlu dipahami. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji maknanya lebih dalam. Melalui lagu, yang juga dianggap sebagai salah satu contoh media pembelajaran yang menarik dan atraktif yang dapat dipraktikkan di dalam maupun di luar kelas, sehingga

diharapkan dapat membantu pembelajar memahami bagaimana penulisan kosakata dan berbagai pengucapan bahasa Prancis dengan melihat dan mendengarkan liriknya secara seksama sambil menirukan pelafalannya.

Mengenai perasaan bahagia ataupun jatuh cinta dalam sebuah lagu, tentunya bergantung erat dengan pengalaman si pengarang lagu. Bentuk-bentuk perasaan tersebut pun dapat dijumpai pada lirik lagu-lagu dari Joyce Jonathan. Ia menggambarkan perasaan bahagianya pada lagu-lagunya di album *Caractère* dan *Une Place Pour Moi*.

Lirik-lirik di kedua album ini sebagian besar diciptakan oleh sang penyanyi, Joyce Jonathan, yang merupakan penyanyi juga penulis lagu muda yang berhasil dilahirkan oleh internet. Musisi yang adalah anak bungsu seorang direktur sebuah agen perjalanan dan seorang arsitek, dan sangat fasih berbahasa Mandarin ini, pada usianya yang ke 18 tahun berhasil direkrut oleh label ternama, *My Major Company*.

Jonathan memulai debut single pertamanya, "*Je Ne Sais Pas*" secara online pada bulan Desember 2009, dan dengan suaranya yang jelas, manis dan lirik yang emosional, lagu ini langsung menarik perhatian banyak *audiens*. Album ini dianugerahi "Gold Disc" 5 bulan kemudian, dan sejak saat itu, Jonathan menjadi sangat populer dan seringkali bernyanyi di beberapa tempat paling bergengsi di Prancis. Prestasinya tidak berhenti sampai di situ, pada tahun 2011, ia memenangkan *Francophone Breakthrough of the year* di NRJ Music Awards 2011.

Joyce Jonathan telah merilis tiga album dalam enam tahun. adalah album berikutnya yang muncul pada tahun 2013, setahun setelah album *Caractère* dirilis. Dikenal dengan single “*Le Bonheur*”, *Une Place pour Moi* adalah sebuah album yang sangat bagus yang menandai perkembangan artistik bagi seniman. Di album ini, Jonathan berhasil menuangkan ragam perasaan bahagianya, seperti pada lagunya yang berjudul *L’amour, l’amour, l’amour* yang menceritakan tentang perasaan bahagianya hidup bersama orang yang ia cintai, berikut contoh penggalan liriknya :

“Le soir, je veux tes bras dans mon dos
 Tes lèvres posées sur moi, quelque part
 Je veux qu'il n'y ait que toi et moi
 Que l'on se protège”

Berdasarkan lirik tersebut, Joyce Jonathan mencoba mengungkapkan kebahagiaannya karena dapat menjalani hidup dengan orang yang ia kasihi. Contoh tersebut merupakan salah satu bentuk emosi positif yang dituangkan oleh pengarang pada lirik lagunya untuk menggambarkan pengalaman hidupnya.

Dari uraian-uraian di atas, yaitu pentingnya perasaan bahagia dalam diri seseorang yang mempengaruhi emosi positif dalam kehidupan, misalnya bagi pendengar lagu-lagu Joyce Jonathan dan juga pembelajar Bahasa Perancis untuk mengetahui makna kehidupan dan kebahagiaan melalui lagu-lagu Joyce Jonathan, maka perlu diadakan penelitian yang mengulas kebahagiaan yang terdapat dalam lagu-lagu yang dinyanyikan atau diciptakan oleh Joyce Jonathan dalam albumnya; *Caractère* dan *Une Place pour Moi*. Dalam lagu-lagu Joyce

Jonathan tersebut, diharapkan mahasiswa Program Studi Bahasa Prancis dapat memahami konsep kebahagiaan yang terdapat di dalam lagu-lagu tersebut.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna kebahagiaan pada lagu-lagu Joyce Jonathan dalam album *Caractère* dan *Une Place Pour Moi*.

Subfokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui kategori aspek kebahagiaan, yakni:

1. Aspek afektif
2. Aspek kognitif
3. Aspek kepuasan masa lampau
4. Aspek kebahagiaan masa sekarang
5. Aspek optimisme terhadap masa depan

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah makna kebahagiaan pada lagu Joyce Jonathan dalam album *Caractère* dan *Une Place Pour Moi* ?

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna kebahagiaan yang terdapat pada lirik lagu-lagu Joyce Jonathan dalam album *Caractère* dan *Une Place Pour Moi*.

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa untuk memperoleh pembelajaran apresiasi kebahasaan (seperti vocabulaire dan grammaire) Prancis dengan baik, serta dapat meningkatkan apresiasi mahasiswa terhadap lagu-lagu Prancis dan memahami tujuan setiap karya yang diciptakan dan pesan yang dikirim dalam lirik lagu-lagu Joyce Jonathan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

Dalam bab ini akan dikemukakan teori-teori yang relevan dan dapat mendukung penelitian ini. Teori-teori tersebut adalah Kebahagiaan, Lirik dan Lagu.

A. 1. Kebahagiaan

Definisi kebahagiaan dapat diungkapkan dengan arti yang beragam oleh para ahli. Menurut Pam Golden (2001: 11), kebahagiaan merupakan kondisi kesejahteraan tertinggi, semangat dan keceriaan yang baik. Artinya, manusia akan mencapai kebahagiaan mereka sendiri jika memiliki semangat hidup yang tinggi dan memiliki harapan-harapan yang ingin dicapai guna mendapatkan kesejahteraan dan kepuasan dalam hidupnya.

Dalai Lama (2012 : 171) mempunyai gagasan tentang kebahagiaan, yaitu:

“Manusia diciptakan untuk mencari kebahagiaan, dan nuansa cinta, kasih sayang, kedekatan dan kasih sayang akan membawakan kebahagiaan.”

Dari pernyataan Dalai Lama tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kebahagiaan adalah suatu hal yang dapat diciptakan sendiri oleh manusia, salah satu caranya dengan saling menyayangi dan mengasihi sesama.

David (2013 : 11), menyatakan bahwa :

“Pourtant on se fait une idée assez -réelle, sinon exacte, de certains bonheurs particuliers, 'par exemple du bonheur d'amour, du bonheur d'amitié, du bonheur de la gloire, de celui de gagner de l'argent, etc.”

Ia menjelaskan bahwa kebahagiaan yang nyata atau tidak nyata dapat mempunyai makna beragam, misalnya: kebahagiaan memiliki cinta, persahabatan, kejayaan dan hal-hal yang berhubungan dengan pencapaian materi. Jadi, apapun yang dilakukan oleh seseorang akan menjadi hal yang membawa kebahagiaan dalam dirinya sendiri, jika ia merasa senang melakukan hal tersebut. Dapat dikatakan pula bahwa orang-orang di seluruh dunia dapat menjadi orang yang paling bahagia dengan mencapai hal-hal yang mereka hargai. (Diener, Lucas, Oishi, 2003 :420).

Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa seseorang memiliki kebahagiaan yang tinggi jika mereka merasa puas dengan kondisi hidup mereka, sehingga mereka sering merasakan emosi positif (jarang merasakan emosi negatif). Selain itu kebahagiaan juga dapat timbul karena adanya keberhasilan individu dalam mencapai apa yang menjadi dambaannya, dan dapat mengolah kekuatan dan keutamaan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat merasakan sebuah keadaan yang menyenangkan.

Gagasan tersebut sejalan seperti yang diungkapkan Harefa (2005 ; 22) yakni:

“Bahagia juga dipahami sebagai suatu keadaan hati yang berupa kepuasan, keadaan damai sejahtera, dan pengharapan yang amat mendalam-bukan sekedar getaran-getaran perasaan yang tak berarti karena mengalami peristiwa yang menyenangkan.”

Pernyataan itu menjelaskan bahwa kebahagiaan seseorang dapat dicapai ketika ia telah berhasil mencapai sesuatu yang ia inginkan, ketika ia

mendapatkan kepuasan karena telah mewujudkan pengharapan-pengharapan yang ia panjatkan dalam kehidupannya.

Sedangkan, Frère (2009 ; 5) mendeskripsikan kebahagiaan sebagai berikut :

« La joie est une vive satisfaction de l'âme faisant suite à un événement heureux, attendu ou imprévu. Cette émotion s'accompagne souvent de manifestations physiques. »

Definisi kebahagiaan tersebut dapat diartikan sebagai kepuasan batin yang didapatkan berdasarkan pengalaman menyenangkan yang ditunggu-tunggu maupun tak terduga dan sering kali diiringi dengan reaksi fisik.

Jadi, melihat dua pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan datang ketika adanya kepuasan batin berkat pengalaman yang menyenangkan dalam diri individu yang bersangkutan.

Untuk memperjelas pengertian kebahagiaan, Tal Ben-Shahar (2007 ; 41) mengatakan bahwa :

« Le bonheur est alors l'aboutissement d'un processus, un point fixe, défini, qui, une fois atteint, signe la fin de la quête. » Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa rasa bahagia dalam diri manusia merupakan merupakan puncak dari sebuah proses, sebuah titik pasti, sebuah target dari sebuah pencapaian suatu hal yang diinginkan, yang menandai akhir dari pencarian. Maksudnya adalah ketika seseorang berhasil mewujudkan keinginannya, ia akan merasa bahagia.

Pernyataan tersebut didukung pula oleh pendapat Aristoteles (dalam Rubin, 2009 : 14) mengartikan Kebahagiaan sebagai berikut:

“Kebahagiaan adalah makna dan tujuan hidup, keseluruhan dan akhir eksistensi manusia.” Menurut Aristoteles, kebahagiaan merupakan sebuah hal yang diperlukan manusia untuk mencapai makna dan tujuan hidup dalam kehidupannya.

Dengan mengetahui pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasa bahagia dalam diri seseorang akan menimbulkan reaksi positif dalam apapun kegiatan yang dilakukan dan dapat membantu manusia tersebut untuk mencapai target kehidupannya. Hal ini didukung oleh pendapat dari Grutchen Rubin (2009 ; 14), yang menyatakan bahwa:

“Penelitian kontemporer menunjukkan bahwa orang yang bahagia lebih altruistik, lebih produktif, lebih bermanfaat, lebih disukai, lebih kreatif, lebih tangguh, lebih tertarik pada orang lain, lebih ramah dan lebih sehat.”

Pernyataan ini, dapat dimengerti bahwa kebahagiaan berperan penting dalam memberikan dampak positif di kehidupan manusia. Kebahagiaan dapat menjadi faktor pemicu manusia untuk memiliki kehidupan yang lebih baik.

Dari teori-teori yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan adalah perasaan positif yang bersifat subjektif yang berasal dari seluruh emosi positif dan kualitas keseluruhan hidup manusia ditandai dengan adanya perasaan senang dalam melakukan kegiatan dalam hidupnya, dan merupakan sebuah perasaan yang menjadi faktor pemicu untuk memiliki kehidupan yang lebih baik.

2. Aspek Kebahagiaan

Diener, Andrew dan McKennel (dalam Carr, 2004 ; 196) membedakan kebahagiaan menjadi kebahagiaan afektif dan kognitif.

Aspek afektif dalam kebahagiaan menggambarkan pengalaman emosi yang diperoleh dari kesenangan, kegembiraan, dan emosi positif lain yang membuat seseorang bahagia.

Sedangkan *aspek kognitif* adalah kebahagiaan yang didapatkan dari kepuasan manusia dalam mencapai target tujuan yang bervariasi di kehidupan, misalnya manusia itu memperoleh pekerjaan sesuai yang ia inginkan, memenangkan kompetisi, dan dapat menjadi individu yang berguna bagi orang lain.

Menurut Rusydi (2007 ; 51), ada dua hal yang membedakan kebahagiaan, yaitu afeksi dan kepuasan hidup (kognitif);

a. Afeksi

Perasaan (feeling) dan emosi (emotion) merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Menurut salah seorang pakar psikologi Tellegen (<http://www.jurnal.manuncen.ac.id/index.php/jmb/article/viewFile/3/4/>) menyebutkan bahwa setiap pengalaman emosional selalu berhubungan dengan afektif atau perasaan yang sangat menyenangkan sampai kepada perasaan yang tidak membahagiakan, misalnya melalui kenangan.

Kenangan adalah pengalaman emosional yang berkaitan dengan mekanisme indera. Saat anak-anak mencium bau masakan tertentu, mereka mungkin langsung teringat saat ibu membuatnya di hari raya. Emosi positif pun

berkaitan erat dengan panca indera. Dengan mendengarkan lagu-lagu yang pernah akrab dengan kita pun dapat mengingatkan kembali pada suasana tertentu, atau mungkin dengan mengingat kembali apa yang telah kita lakukan di masa kecil dapat memicu perasaan bahagia dalam diri setiap orang. - (<http://www.oocities.org/~eunike-net/16/kenang16.html>)

b. Kepuasan Hidup (kognitif)

Kepuasan hidup merupakan kualitas dari kehidupan seseorang yang telah teruji secara keseluruhan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kepuasan hidup merupakan hasil dari perbandingan antara segala peristiwa yang dialami dengan apa yang menjadi tumpuan harapan dan keinginan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin terpenuhinya kebutuhan dan harapan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan seseorang. Contoh yang dapat kita ambil adalah kebahagiaan yang ditimbulkan oleh kekayaan.

Uang adalah salah satu hal yang dapat memuaskan kebutuhan dasar diri seseorang. Hal tersebut adalah simbol dari kesuksesan seseorang. Kita sering mendengar pernyataan seperti "*money can't buy happiness.*" Memang pada kenyataan uang tidak dapat membeli kebahagiaan jika ia berdiri sendiri, tetapi, uang itu sendiri akan dapat membantu seseorang untuk mencapai kebahagiaannya.

Menurut Rubin (2009 : 168), uang dapat membantu mencapai kebahagiaan ketika digunakan secara bijaksana. Ada 3 faktor yang menentukan keefektifan uang di dalam hidup seseorang, yaitu tergantung pada tipe orang seperti apakah itu? Lalu kedua, bagaimana cara orang itu menghabiskan

uangnya, yang terakhir adalah bagaimana orang tersebut menggunakan uangnya untuk kepentingan pribadi dan orang sekitar kita.

Jadi maksudnya adalah, jika kita menggunakan uang dengan baik dan benar, kita akan mencapai kepuasan yang dapat menimbulkan kebahagiaan dalam hidup kita.

Berkaitan dengan hal-hal yang dikatakan di atas, Seligman (2013) berpendapat bahwa kebahagiaan dapat tercapai dengan adanya emosi positif di dalam hidup manusia dan meliputi tiga bagian dari kebahagiaan, yaitu :

1. Kepuasan Terhadap Masa Lampau

Di dalam emosi positif terdapat pengalaman tentang masa lalu, saat ini, dan masa yang akan datang. Emosi positif pada masa lampau diperoleh dari rasa bangga, perasaan puas, dan tenang. Ketiga aspek tersebut merupakan emosi positif tersebut saling berhubungan dan dengan mempelajari tiga macam kebahagiaan ini, emosi dapat dipindahkan ke arah yang lebih positif dengan mengubah perasaan di masa lampau, dengan cara berpikir tentang masa depan, dan merasakan apa yang terjadi saat ini.

2. Optimis akan Masa Depan

Emosi positif yang ada di masa depan adalah rasa percaya diri, harapan, dan optimis. Optimis dan harapan dapat dibentuk dan menyebabkan pertahanan diri yang baik ketika permasalahan datang. Ketika ada permasalahan muncul (adversity) maka mempengaruhi apa yang dipercayai sebelumnya (belief) dan menyebabkan konsekuensi (consequences) seperti kesal, sedih, kecewa. Kemudian, munculnya kesadaran dalam diri melihat fakta disekitarnya dan

berhenti berselisih (disputation). Di akhir, munculnya kekuatan dan tenaga untuk merasa lebih baik lagi (energization).

3. Kebahagiaan di Masa Sekarang

Di dalam kebahagiaan di masa saat ini (present) memiliki perbedaan dengan kebahagiaan di masa lampau (past) dan masa yang akan datang (future), dua hal yang ditekankan yaitu kesenangan (pleasure) dan kepuasan (gratifications). Kesenangan (pleasure) memiliki pengaruh sensori yang jelas dan komponen emosi yang kuat seperti kegembiraan yang luar biasa (ecstasy), getaran hati (thrill), kenyamanan (comfort), riang gembira (mirth), dan gembira sekali (exuberance). Mereka semua adalah fana dan hanya sedikit berpikir dalam melakukannya.

Sementara, kepuasan (gratification) adalah aktivitas yang sering dilakukan tetapi tidak diikuti dengan rasa sensori dan hilang kesadaran dalam melakukannya seperti menikmati membaca buku, memanjat tebing, dan menari merupakan contoh dari aktivitas yang membuat waktu terasa berhenti sejenak dan kita menyentuh apa yang menjadi kekuatan (strength) kita. Kepuasan (gratifications) lebih bertahan lama dibandingkan dengan kesenangan (pleasure) karena lebih banyak memasukkan berpikir dan interpretasi didalamnya serta tidak mudah habituasi setelah melakukannya.

Pendapat-pendapat diatas diperjelas kembali oleh Argyle dan Crosland (1987 ; 42) yang berpendapat bahwa kebahagiaan terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1. Frekuensi dari afek positif atau kegembiraan, yang berarti bahwa kebahagiaan dapat dicapai ketika seseorang lebih sering menjalani kehidupannya dengan emosi/hal-hal positif dan merasa gembira sepenuhnya ketika melakukan hal tersebut.
2. Level dari kepuasan pada suatu periode; maksudnya adalah manusia akan merasa bahagia ketika ia mencapai suatu hal yang dapat memuaskan dirinya sendiri.
3. Kehadiran dari perasaan negatif seperti depresi dan kecemasan; maksudnya adalah dengan memiliki perasaan negatif seperti depresi dan kecemasan, manusia biasanya mencari cara untuk menghilangkan hal tersebut, contohnya dengan berolahraga, memiliki istirahat yang cukup, berkumpul dengan orang-orang periang, pergi berinteraksi dengan alam, meditasi, dan contoh hal-hal positif lainnya, yang dapat membuat orang tersebut bahagia.
(<http://mentalfloss.com/article/91955/5-things-happy-people-do-you-can-too>)

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, kebahagiaan dapat diartikan sebagai suatu hal yang bersifat pribadi, yang menggambarkan emosi positif berdasarkan unsur-unsur afektif dan kognitif yang terdapat dalam diri masing-masing individu.

A. 3. Pengertian Lagu

Dalam mempelajari bahasa, pemahaman sastra juga berperan penting karena didalam karya-karya sastra yang tercipta terkandung pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Salah satu contoh karya sastra tersebut adalah lagu.

Lagu yang merupakan salah satu bagian sastra modern yang di dalamnya terdapat lirik-lirik dan alunan musik yang mengiringinya, sangat berkembang pesat dengan berbagai macam genrenya di era modern ini.

Dalam pembelajaran suatu bahasa, khususnya bahasa asing yang dalam penelitian ini contohnya adalah Bahasa Perancis, pada dasarnya akan membutuhkan suatu media pembelajaran untuk membantu memudahkan untuk menyampaikan materi ajar, dan lagu akan menjadi salah satu media yang efektif dan dapat digunakan untuk merealisasikan hal tersebut.

Dengan menggunakan lagu sebagai media ajar, siswa dapat membangkitkan ekspresi dari pemikirannya masing-masing. Suasana belajar pun menjadi tenang dan nyaman, lebih menarik, serta menjadikan suasana kelas lebih atraktif, sehingga siswa dapat dengan mudah merangsang imajinasi panca inderanya dalam susunan berirama yang membantu menangkap pesan atau materi yang disampaikan pengajar.

Pradopo (1990 : 22) menjelaskan:

« Dalam puisi bunyi bersifat estetik, merupakan unsur puisi untuk mendapatkan keindahan tenaga ekspresif. Bunyi ini erat hubungannya dengan anasir-anasir musik, misalnya : lagu, melodi, irama, dan sebagainya. »

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam puisi lagu, melodi, irama merupakan hal yang penting untuk meningkatkan keindahan puisi, untuk menimbulkan rasa dan menimbulkan suasana. Maka, untuk meningkatkan keindahan yang merupakan puisi yang dilantunkan, musik memegang peranan penting.

Menurut Grimbert dalam jurnal *Français* oleh Degtyarova (2012: 166):

“La chanson contribue à faire de la langue un véritable objet de plaisir. De plus, elle constitue un support idéal. La chanson parle à chacun de nous ; elle est un lieu de projection apprécié par tous les âges, tous les sexes...et même toutes les cultures.”

Dari pernyataan tersebut, maka disimpulkan bahwa lagu merupakan bait bait yang dinyanyikan, lagu berkontribusi dan merupakan pendukung yang ideal pada bidang kebahasaan, kemudian lagu juga perasaan dari setiap individu, dan lagu dapat dinikmati oleh semua umur, semua jenis kelamin, bahkan seluruh budaya.

Sejalan dengan pendapat Grimbert, Denis dalam *La Chanson En Classe De FLE* (2014 : 1):

“La chanson est une fenêtre ouverte sur une culture, une époque, une façon de voir le monde.”

Pernyataan tersebut menjelaskan sebuah lagu merupakan sebuah perantara bagi manusia untuk membuka wawasan kebudayaan, melihat sudut pandang di era nya dan merupakan sebuah cara untuk melihat dunia.

Dapat disimpulkan bahwa sebuah lagu dapat berarti banyak hal bagi banyak orang. Dengan lagu, seseorang dapat mengungkapkan perasaan. Dengan lagu, orang dapat secara tidak langsung belajar budaya, dan juga membuka

wawasan luas terhadap jendela dunia, dan melalui lagu, seseorang dapat mengutarakan ide-ide mereka. Jadi, lagu dapat merepresentasikan apa saja yang berhubungan dengan kehidupan seseorang, bagi penulis dan pendengarnya.

Sebuah pembelajaran bahasa asing merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan diperlukan orang-orang, terutama pada era globalisasi ini. Selain bermanfaat untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari Negara lain, pembelajaran bahasa asing pun dapat membantu kita di ranah pekerjaan baik nasional maupun internasional. Maka dari itu, pembelajaran bahasa asing yang menyenangkan perlu dilakukan untuk mempermudah orang-orang dalam mempelajarinya, salah satunya dengan bantuan lagu sebagai karya sastra.

Wellek dan Warren (dalam Alfian, 2014 : 3) berpendapat bahwa *bahasa sastra merupakan bahasa yang penuh ambiguitas dan memiliki segi ekspresif yang justru dihindari oleh ragam bahasa ilmiah dan bahasa sehari-hari.*

Dari pernyataan tersebut, kita dapat mengetahui bahwa sebuah karya sastra merupakan karya imajinatif yang menggunakan bahasa sastra. Maksudnya bahasa yang digunakan harus dibedakan dengan bahasa sehari-hari atau bahkan bahasa ilmiah. Bahasa sastra tersebut biasanya dapat ditemukan dalam sebuah puisi yang merupakan salah satu karya sastra.

Bentuk lirik lagu mirip dengan puisi, sehingga banyak puisi yang disampaikan dengan iringan musik. Sebagaimana juga penyair yang menggunakan bahasa yang padat makna, seorang penulis lagu dituntut untuk dapat memilih unsur leksikal yang tepat, singkat dalam mengungkapkan perasaannya.

Totozani mengutip pernyataan Cuq dan Gruca dalam jurnal *Petit Niveau Cherche Chanson* (2011: 95):

« Comme la poésie, par son organisation strophique, ses refrains, ses rimes et son rythme, la chanson semble particulièrement bien convenir aux niveaux débutants et intermédiaire et plus apte au réemploi de certains éléments d'acquisition que d'autres supports oraux ou sonores. Par ailleurs, il est possible de considérer la chanson comme [...] un espace privilégié qui raconte la société et où la société se raconte. »

Pernyataan Cuq dan Gruca tersebut adalah bahwa puisi memiliki struktur strofik, bait-bait, rima dan ritme begitu juga dengan lagu. Lagu dianggap sangat cocok untuk pembelajar bahasa Prancis yang masih pemula untuk bidang lisan atau audio selain itu lagu dianggap memiliki keistimewaan dimana menjadi tempat masyarakat berinspirasi.

Sebuah lagu tanpa diragukan lagi dapat dijadikan sebuah media yang mendukung proses pembelajaran bahasa asing. Lagu dapat membantu pembelajar untuk memperdalam pemahaman, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis.

Menurut Michael Boiron dalam *Approche Chansons* (2016 ; 3):

“On compare la chanson avec d'autres chansons, on associe à la chanson un texte littéraire, un article de manuel d'histoire, un texte de presse, etc.”

Hal tersebut menunjukkan bahwa lagu dapat dihubungkan dengan segala kegiatan, seperti ketika membahas teks sastra, artikel sejarah, jurnal, yang semua itu akan dapat membantu dalam pemahaman lebih lanjut masing-masing pembelajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa.

Dalam jurnal Meza (2009-2010 : 178) terdapat pernyataan :

« Aujourd'hui, la chanson constitue sans aucun doute un excellent outil d'enseignement du français langue étrangère, non seulement parce qu'elle nous permet de faire travailler la compétence linguistique, mais aussi la socioculturelle. »

Kutipan tersebut menerangkan bahwa sekarang ini lagu tidak diragukan lagi merupakan alat yang sangat baik untuk mengajar bahasa Prancis sebagai bahasa asing, tidak hanya karena memungkinkan kita untuk memperdalam kemampuan bahasa, tetapi juga dalam bidang sosial budaya, misalnya dalam mempelajari keadaan sosial masyarakat sekitar, keadaan politik di sebuah wilayah, masalah lingkungan, dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat dipelajari karena sebuah lagu merupakan refleksi pemikiran dari pengarang untuk mendeskripsikan apa yang dilihat, dirasa, dan dialami berdasarkan lingkungan sekitarnya.

Jadi, dari beberapa gagasan di atas, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu memiliki keterkaitan dengan puisi. Selain memiliki struktur yang sama, yaitu bait, rima, ritme, refrain dan nada yang terdapat pula dalam sebuah lagu, hal tersebut juga merupakan hal yang penting dalam sebuah puisi untuk meningkatkan penjiwaan yang disampaikan di dalam puisi-puisi.

Lagu merupakan 'alat' yang sangat baik untuk membantu proses belajar bahasa Prancis siswa, lebih khusus lagi lagu diyakini mampu memotivasi siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa tersebut. Dapat pula dikatakan bahwa lagu merupakan bagian yang penting dari pembelajaran bahasa Prancis karena lagu menjadikan para siswa lebih sensitif terhadap bunyi, dan mempelajari bahasa asing tidak lain adalah mempelajari berbagai jenis bunyi yang bermakna.

Lagu juga bisa menjadikan kelas lebih menarik dan semarak. Saat anak menyukai lagu yang diajarkan guru, mereka akan dengan senang hati dan antusias melakukannya. Dan saat itulah, secara tidak langsung mereka tengah mempelajari sesuatu.

Menurut Brewster dkk (2002:162), ada banyak keuntungan menggunakan lagu sebagai learning resource. Pertama, lagu merupakan *linguistic resource*. Dalam hal, Brewster menyatakan bahwa lagu memberi manfaat yang luar biasa bagi pembelajaran pronunciation. Beberapa fitur penting pronunciation seperti stress dan rhytm juga intonasi bisa dilatihkan secara natural melalui lagu. Lagu pun menjadi media pengenalan bahasa baru sekaligus media untuk penguatan tata bahasa dan kosakata. Lagu juga merepresentasikan bahasa yang sudah dikenali siswa dalam bentuk yang baru dan menyenangkan, memungkinkan terjadinya pengulangan bahasa secara alamiah dan menyenangkan, dan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan semua keterampilan bahasa secara integratif, termasuk meningkatkan kemampuan *pronunciation* siswa.

Kedua, lagu merupakan *affective/psychological resource*. Selain menyenangkan, lagu juga mampu memotivasi siswa sekaligus memupuk semangat belajar yang positif terhadap bahasa Perancis. Lagu bukan merupakan hal yang menakutkan atau mengancam bagi siswa. Bahkan lagu bisa membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Sebagai bukti bahwa mereka sudah menguasai sesuatu dalam bahasa Perancis, siswa dapat dengan bangga menyanyikan lagu bahasa Perancis di depan orang tua mereka.

Ketiga, lagu merupakan *cognitive resource*. Lagu membantu meningkatkan daya ingat, konsentrasi juga koordinasi. Siswa menjadi lebih sensitif terhadap tanda rima sebagai alat bantu untuk memaknai makna.

Keempat lagu bisa menjadi *culture resource* dan *social resource*. Brewster dkk (2002) juga mengungkapkan bahwa lagu memberi manfaat yang luar biasa dalam memberikan pemahaman makna tentang budaya yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Misalnya, dapat membantu pembelajar mengetahui bagaimana latar belakang pembuatan lagu tersebut, atau bagaimana keadaan sekitar yang dialami pengarang lagu dalam pembuatan lagu.

Kesimpulannya, dengan lagu, yang merupakan sumber bahasa yang otentik dan hampir tak ada batas waktu dalam menggunakan media tersebut, para siswa dapat terbantu karena mereka dapat menggunakan lagu sebagai input bahasa sesuka hati mereka, kapan pun mereka mau, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Mereka bisa menyenandungkan lagu ini di mana saja, dan kapan saja mereka menghendakinya. Secara alamiah mereka bersentuhan secara cepat dengan bahasa Perancis dan menikmati proses ini.

A. Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan pencarian dari penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian pertama adalah skripsi yang dibuat oleh Lina Santiana dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang jurusan Ilmu Sosial dan Alam (School of Social-Sciences) yang berjudul “Refleksi Etika Kebahagiaan Dalam Novel

Khotbah Di Atas Bukit Karya Kuntowijoyo (Studi Etika Dalam Perspektif Epikuros)”. Penelitian tersebut bersifat kualitatif, dengan metode analisis isi dan berfokus pada Makna Kebahagiaan yang terdapat dalam Novel.

Penelitian relevan yang kedua adalah penelitian milik Olga Grace Sumolang dari Universitas Sam Ratulangi Program Studi Bahasa Inggris yang berjudul Metafora dalam Lirik Lagu Karya Adele. Penelitian tersebut bersifat deskriptif dan menggunakan metode analisis isi. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengidentifikasi bentuk metafora yang terdapat dalam lirik lagu karya Adele.

Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada lagu-lagu Joyce Jonathan yang tentu memiliki bahasan yang berbeda dengan lagu-lagu karya Adele. Apabila penelitian sebelumnya memusatkan kajian pada jenis metafora, penelitian ini mengkaji makna kebahagiaan yang terdapat dalam lirik lagu.

Dari teori yang dicantumkan di atas, peneliti menemukan 2 jenis aspek kebahagiaan, yaitu aspek afektif dan aspek kognitif. Kedua aspek kebahagiaan tersebut menjadi indikator dalam menganalisis kebahagiaan. Penelitian ini juga membahas bidang psikologi sosial yang tentunya memiliki hubungan dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar karena pengajar membutuhkan pengetahuan psikologi sosial dalam interaksi belajar mengajar.

Lagu dianggap sebagai bagian dari karya sastra karena memiliki ciri yang sama dengan puisi, yaitu memiliki lirik, ritme, tema, dan refrain. Lagu disebut sebagai lirik yang dinyanyikan dan diiringi oleh musik. Oleh sebab itu,

lagu dapat dijadikan media pembelajaran bahasa Perancis dan dirasa dapat membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik, serta menjadikan suasana kelas lebih atraktif.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka utama dalam pembuatan penelitian ini adalah keberadaan makna kebahagiaan dalam lagu sebagai karya sastra. Lagu merupakan salah satu alat komunikasi untuk menyampaikan pesan, ide, gagasan, kritik dan penggambaran kehidupan masyarakat yang diungkapkan melalui lirik yang menarik dan melodi yang indah. Lagu terdiri dari lirik dan musik, dimana lirik juga merupakan bagian dari sastra, dan lagu diumpakan sebagai lirik yang dinyanyikan. Banyaknya tema-tema yang mewakili lagu-lagu, seperti tema cinta, gembira, patah hati, dan kesedihan membuat sebuah lagu menjadi hal yang dapat diterima dengan baik oleh kalangan masyarakat, karena dapat dipahami dengan mudah dan dinikmati dalam kondisi apapun.

Pada penelitian ini, tema kebahagiaan dipilih karena berdasarkan masalah keadaan psikologis seseorang yang saat ini seringkali terjadi pada remaja yang mengalami kesedihan akibat banyak hal, salah satu contohnya adalah depresi yang terjadi dalam dunia Pendidikan yang mengakibatkan kegagalan dalam mengikuti pelajaran. Untuk memahami lebih dalam makna kebahagiaan, dilakukan penelitian yang mengacu pada teori kebahagiaan menurut Diener, Andrew dan McKennel yaitu aspek afektif dan aspek kognitif. *Aspek afektif* adalah perasaan bahagia yang merupakan segala sesuatu/ pengalaman emosi dari kesenangan, kegembiraan dan emosi positif lainnya yang

dapat menimbulkan kebahagiaan. Lalu *aspek kognitif*, yaitu kepuasan diri dalam berbagai pengalaman di kehidupan (faktor lingkungan, kejadian di kehidupan sehari-hari, dan pencapaian terhadap sesuatu). Selain itu, makna kebahagiaan menurut Seligman dibedakan menjadi 3 tipe, yakni (1) aspek kepuasan pada masa lampau, (2) aspek kebahagiaan pada masa sekarang, (3) aspek optimisme terhadap masa depan.

Aspek kepuasan pada masa lampau diperoleh dari rasa bangga, perasaan puas, dan rasa tentram. Kemudian aspek kebahagiaan pada masa sekarang, terdiri atas kesenangan seperti kegembiraan yang luar biasa, kenyamanan, dan kepuasan. Lalu, aspek optimisme terhadap masa depan diperoleh dari rasa percaya diri, harapan, dan optimisme.

Kebahagiaan merupakan perasaan positif yang bersifat subjektif yang berasal dari seluruh emosi positif dan kualitas keseluruhan hidup manusia yang ditandai dengan adanya perasaan senang dalam melakukan kegiatan dalam hidupnya, dan merupakan sebuah perasaan yang menjadi faktor pemicu untuk memiliki kehidupan yang lebih baik. Aspek kebahagiaan yang akan diteliti adalah lagu-lagu karya Joyce Jonathan dalam album *Caractère* dan *Une Place Pour Moi*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai tujuan penelitian, lingkup penelitian, waktu dan tempat penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan kriteria analisis.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek-aspek kebahagiaan yang terdapat pada lirik lagu-lagu dalam album *Caractère* dan *Une Place Pour Moi* karya Joyce Jonathan

B. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan aspek-aspek kebahagiaan yang mengacu pada teori dari Diener, Andrew, Kennel dan Seligman, yang terdapat dalam lirik lagu pada enam lagu karya Joyce Jonathan di album *Caractère dan Une Place Pour Moi*, yaitu (1) Ça Ira; (2) Le Bonheur ;; (3) L'amour, L'amour, L'amour ; (4) Je Tiens Les Rênes ; (5) Sans Patience (6) Quand Tu Me Prends La Main

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Universitas Negeri Jakarta, perpustakaan Program Pendidikan Bahasa Perancis, dan perpustakaan Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada Maret 2017.

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur yang dilakukan dalam meneliti lagu ini yaitu melalui tahap-tahap berikut ini:

1. Memilih album Joyce Jonathan yang berjudul *Caractère* dan *Une Place Pour Moi*.
2. Menemukan permasalahan, yang dibatasi pada pencarian lirik lagu yang menggambarkan kebahagiaan.
3. Mengelompokkan « kebahagiaan » tersebut ke dalam lima aspek, yaitu aspek afektif, aspek kognitif, aspek kepuasan pada masa lampau, aspek kebahagiaan pada masa sekarang, dan aspek optimisme terhadap masa depan.
4. Menganalisis data dan menentukan aspek-aspek kebahagiaan.
5. Melakukan interpretasi data dengan menjelaskan aspek kebahagiaan apa saja yang terdapat di dalam tujuh lagu dalam album *Caractère* dan *Une Place Pour Moi* karya Joyce Jonathan.

E. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode simak dan catat menurut Sudaryanto, 1993 (dalam Muhammad, 2011: 206-211). Penggunaan metode simak dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa, dalam hal ini penggunaan bahasa secara tertulis. Metode simak harus disertai dengan teknik catat, yang berarti peneliti mencatat data yang dinilai mengandung aspek kebahagiaan. Data yang diteliti adalah aspek kebahagiaan, kemudian data tersebut diidentifikasi dan di catat ke dalam tabel analisis data. Berikut tabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Tabel Analisis Data

No	Bait	Aspek Kebahagiaan (Menurut Diener Andrew Kennel)		Makna Kebahagiaan Secara Kontekstual	Aspek Kebahagiaan Menurut Seligman		
		AA	AK		ML	MS	MD
1.							
2.							

3.							
4.							

Keterangan:

AA: Aspek Afektif

AK: Aspek Kognitif

ML: Masa Lampau

MS: Masa Sekarang

MD: Masa Depan

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Hubberman (1992:16), yang terdiri dari 3 alur kegiatan, yaitu pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

1. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan data dalam menyederhanakan, mentransformasi data kasar, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa. Data yang akan di proses dalam penelitian ini hanya dipusatkan pada lirik dalam lagu-lagu karya Joyce Jonathan yang mengandung aspek kebahagiaan.

2. Penyajian Data.

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu pencatatan dan penganalisisan data berupa lirik-lirik yang mengandung aspek-aspek kebahagiaan yaitu *aspek afektif* dan *aspek kognitif*.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian ini berupa aspek dalam bentuk nilai maupun makna kebahagiaan dalam lagu-lagu karya Joyce Jonathan.

G. Kriteria Analisis

Agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian maka kriteria analisis dalam penelitian ini ialah lirik-lirik yang mengandung aspek kebahagiaan yaitu (1) *aspek afektif* (2) *aspek kognitif*. Lirik-lirik tersebut berbentuk bait-bait lagu. Selain itu, penelitian kualitatif memerlukan pemeriksaan keabsahan data, menurut Moleong (2013: 324) untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Terdapat empat kriteria yang digunakan dalam teknik pemeriksaan itu, diantaranya adalah derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.

Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah derajat kepercayaan dengan teknik pemeriksaan triangulasi, pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui membaca dengan teliti dan mengkonfirmasi hasil analisis data kepada teori-teori, kamus (*dictionnaire*), serta penutur asli/ *native speaker* (triangulasi). Penutur asli yang membantu dalam penelitian ini adalah Imène Maachi yang merupakan warga negara asli Prancis yang bekerja sebagai dosen di Indonesia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan fokus yang tertera pada Bab 1, yaitu: aspek kebahagiaan yang terdapat dalam lagu-lagu Joyce Jonathan, maka dalam bab ini akan dipaparkan hasil penelitian yang berupa tabel dan interpretasinya. Untuk menemukan aspek kebahagiaan pada lagu-lagu Joyce Jonathan, maka ditentukanlah enam buah lagu yang akan diteliti dan dipilih berdasarkan tema kebahagiaan. Lagu-lagu yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. *Ça Ira*, 2013, dalam album *Caractère*.

Ça Ira merupakan sebuah lagu yang menggambarkan seorang wanita muda yang baru saja bertemu dengan seorang pria dan kemudian jatuh cinta kepadanya. Ia pun memimpikan cinta masa depan mereka. Lagu ini mengacu pada sebuah syair “La Beauté des Fleurs du mal” dari Charles Beaudelaire.

2. *Le Bonheur*, 2016, dalam album *Une Place Pour Moi*.

Lagu *Le Bonheur* diciptakan Joyce Jonathan karena ia ingin menyampaikan ide bahwa hidup adalah sesuatu yang harus dimanfaatkan secara baik dan dalam hidup harus selalu ada tujuan / selalu mengejar impian yang kita punya.

3. *L'amour L'amour L'amour*, 2016, dalam album *Une Place Pour Moi*.
L'amour L'amour L'amour merupakan sebuah lagu dimana penyanyi mendeskripsikan bagaimana perasaannya terhadap orang yang ia cintai.
4. *Je Tiens Les Rênes*, 2016, dalam album *Une Place Pour Moi*.
Lagu ini menunjukkan bahwa siapapun diri kita, kita tetap dapat mengendalikan hidup kita sendiri. Dalam keadaan apapun, diri kita sendirilah yang dapat memutuskan bagaimana jalan hidup kita.
5. *Sans Patience*, 2013, dalam album *Caractère*.
Lagu ini menceritakan bagaimana seseorang memilih cara untuk menjalani kehidupannya. Terkadang kita menjalani kehidupan tanpa memikirkan hasil akhir dari perjalanan tersebut.
6. *Quand Tu Me Prend La Main*, 2013, dalam album *Caractère*.
Lagu ini menceritakan tentang kebahagiaan seseorang yang dapat bersama orang yang ia cintai.

A. 1. Aspek Kebahagiaan yang terdapat pada Tiap Lagu

1. Analisa aspek kebahagiaan dalam lagu *Ça Ira*

Tabel 4. 1 Analisis lagu *Ça Ira*

No	Bait	Aspek Kebahagiaan (Menurut Diener Andrew Kennel)	Makna Kebahagiaan	Aspek Kebahagiaan Menurut Seligman

		<i>AA</i>	<i>AK</i>	Secara Kontekstual	<i>ML</i>	<i>MS</i>	<i>MD</i>
5.	(Bait Pertama) Dis moi que si tu es là ce n'est pas juste pour mes jolis yeux Dis moi qu'au delà de ça y'a d'autres raisons qui te rendent heureux Dis moi si tu aimes bien nos paressees et nos matins d'amoureux (aa, ms) Dis moi que c'est un début mais que tu vois déjà la suite à deux (md)	√		Aspek afektif; meliputi perasaan senang (ketika melihat dengan orang yang disukai.) Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan kebahagiaan yang terjadi di masa sekarang dan optimisme terhadap masa depan.		√	√
6.	(Bait Kedua) Dis moi que je suis la seule que tu n'aies jamais autant désirée (aa)	√	√	Aspek afektif; meliputi perasaan bahagia karena memiliki seorang yang dicintai.	√	√	√

	<p>Je n'ai pas de rendez vous plus de rencard que j'ai envie d'accepter (ms)</p> <p>Avec toi c'est évident je suis prête à oublier mon passé (ak, md)</p> <p>J'ai toujours aimé charmer (ml) mais peu importe s'il n'y a qu'à toi que je plais. (ak)</p>			<p>Aspek kognitif; meliputi kepuasan seseorang dapat hidup dengan seseorang yang ia cintai.</p> <p>Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan kepuasan yang terjadi di masa lampau, kebahagiaan yang terjadi di masa sekarang dan optimisme terhadap masa depan.</p>			
7.	<p>(Bait Ketiga)</p> <p>Moi je me dis que c'est toi (ak)</p> <p>Et je sais que tu y crois</p> <p>Tu es celui qui rythme</p>	√	√	<p>Aspek kognitif; meliputi tercapainya harapan seseorang untuk dapat hidup</p>		√	

	<p>mes bonheurs (aa)</p> <p>Qui ryhme mes</p> <p>humeurs</p> <p>Juste comme ça (ms)</p>			<p>bersama seseorang yang ia cintai.</p> <p>Aspek afektif; meliputi emosi positif yang didapatkan seseorang ketika bersama seseorang yang ia cintai.</p> <p>Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan kebahagiaan yang terjadi di masa sekarang.</p>		
--	---	--	--	---	--	--

8.	<p>(Bait Keempat)</p> <p>Et je me dis que c'est toi (ak, ms)</p> <p>Et pour la toute première fois</p> <p>Pardonne moi mes doutes et mes colères,</p> <p>Le temps fera l'affaire</p> <p>Et toi et moi</p> <p>Oh ça ira (md)</p>		√	<p>Aspek kognitif;</p> <p>meliputi tercapainya harapan seseorang untuk dapat hidup bersama seseorang yang ia cintai.</p> <p>Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan optimisme terhadap masa depan.</p>		√	√
9.	<p>(Bait Keenam)</p> <p>J'aime les airs assurés que tu empruntes aux plus beaux monuments</p> <p>Ton regard doux comme un secret tes caresses aux limites de</p>	√		<p>Aspek afektif;</p> <p>meliputi perasaan senang seseorang yang dapat hidup bersama orang yang ia cintai.</p> <p>Di dalam bait ini</p>		√	

	<p>l'indécent (aa)</p> <p>Tu comprends tous mes silences chacun de mes petits moments d'absence</p> <p>Si je vais au paradis j'suis pas sur de voir la difference (ms)</p>			<p>terdapat juga lirik yang menunjukkan kebahagiaan yang terjadi di masa sekarang</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

2. Analisa aspek kebahagiaan dalam lagu *Le Bonheur*

Tabel 4. 2 Analisis lagu *Le Bonheur*

No	Bait	Aspek Kebahagiaan (Menurut Diener Andrew Kennel)		Makna Kebahagiaan Secara Kontekstual	Aspek Kebahagiaan Menurut Seligman		
		AA	AK		ML	MS	MD
1.	(Bait Kedua) Alors j'me dis		√	Aspek kognitif; meliputi perasaan			

	<p>C'est p't'être que je vieillis (ak)</p> <p>J'veux pas laisser passer ma vie</p>			<p>bahagia dan puas karena menyadari bahwa dirinya sudah berkembang/tumbuh lebih dewasa.</p>			
2.	<p>(Bait Ketiga)</p> <p>Le Bonheur c'est pas le but mais le moyen</p> <p>Le Bonheur c'est pas la chute mais le chemin</p> <p>Mon Bonheur c'est toi</p> <p>(aa)</p> <p>Mon Bonheur tu le sais</p> <p>C'est toi et moi sur l'oreiller (ms)</p>	√		<p>Aspek afektif; meliputi kebahagiaan seseorang karena memiliki seseorang yang ia kasihi.</p> <p>Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan kebahagiaan yang terjadi di masa sekarang.</p>		√	

3.	(Bait Keempat) Je passe au peigne fin le fond de mes placards (aa, ml) Les cahiers les dessins que j'ai gardé du jardin d'enfant Je passe mon temps à penser à l'avant à l'après Aller c'est décidé j'veux profiter de mon present (ms)	√		Aspek afektif; meliputi perasaan menyenangkan melalui kenangan yang sudah dilalui pada masa lampau. Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan aspek kebahagiaan masa lampau dan kebahagiaan pada masa sekarang	√	√	
----	--	---	--	---	---	---	--

3. Analisa aspek kebahagiaan dalam lagu *L'amour L'amour L'amour*

Tabel 4. 3 Analisis lagu *L'amour L'amour L'amour*

No	Bait	Aspek Kebahagiaan (Menurut Diener Andrew Kenel)	Makna Kebahagiaan Secara Kontekstual	Aspek Kebahagiaan Menurut Seligman
----	------	--	---	--

		<i>AA</i>	<i>AK</i>		<i>ML</i>	<i>MS</i>	<i>MD</i>
1.	<p>(Bait Pertama)</p> <p>Nos ombres qui s'allongent</p> <p>Nos échanges qui se prolongent</p> <p>Je veux écouter les mots que tu me dis tout bas</p> <p>Le soir, je veux tes bras dans mon dos (aa)</p> <p>Tes lèvres posées sur moi, quelque part (ms)</p>	√		<p>Aspek afektif; meliputi kebahagiaan seseorang karena dapat melewati waktu Bersama orang yang ia cintai.</p> <p>Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan kebahagiaan yang terjadi di masa sekarang.</p>		√	
2.	<p>(Bait Kedua)</p> <p>Je veux qu'il n'y ait que toi et moi</p> <p>Que l'on se protège (aa, ms)</p>	√		<p>Aspek afektif; meliputi perasaan bahagia ketika bersama orang yang ia cintai.</p>		√	√

	<p>J'veux pas d'amour étouffant nos habitudes et nos semaines Qu'il n'y ait ni jeux ni jalousies ni sentiments de défaites</p> <p>Je veux t'aimer (md) comme j'aimerais la lumière du jour qui se lève</p>			<p>Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan Kebahagiaan di masa sekarang dan optimisme terhadap masa depan.</p>			
3.	<p>(Bait Ketiga) J'étais ce jour de pluie J'étais cette triste mine J'étais fâchée, contrariée par l'amour (aa) J'étais usée de forcer le désir Je sais qu'au fond l'amour l'amour l'amour sans toi</p>	√	√	<p>Aspek afektif & Aspek Kognitif; meliputi emosi negative yang dirasakan oleh seseorang, tapi merasa bahwa kebahagiaannya pun dapat diraih ketika bersama orang yang ia cintai.</p>			

	N'a pas de raisons (ak)						
4.	(Bait Keempat) L'or de ta voix L'aplomb de tes mots Le courage de tes opinions Ton corps imparfait Que j'ai fini par aimer (aa, ms) Et le refrain de tes chansons	√		Aspek afektif; meliputi penggambaran seseorang terhadap orang yang ia cintai. Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan kebahagiaan yang terjadi di masa		√	

				sekarang.			
5.	(Bait Kelima) Car tu es toi, tu es tout simplement toi Et même si je dis toujours que c'est la première fois Que je ressens ça pour toi (aa) Et même si je dis toujours les mêmes promesses Je t'assure c'est différent (ms)	√		Aspek afektif; meliputi perasaan bahagia yang selalu muncul ketika bersama dengan orang yang ia cintai Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan kebahagiaan yang terjadi di masa sekarang.		√	
6.	(Bait Keenam) J'ai longtemps		√	Aspek kognitif; meliputi perasaan	√		√

	<p>cherché ce qui me rendait heureuse (ak, ml)</p> <p>Et j'ai longtemps cherché quelles étaient mes limites</p> <p>J'ai longtemps cherché et même si j'ai pas tout trouvé</p> <p>Je veux continuer à me connaître avec toi (md)</p>			<p>puas yang didapatkan dari kebersamaan dengan orang yang ia cintai.</p> <p>Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan kepuasan yang terjadi di masa lampau, kebahagiaan yang terjadi di masa sekarang dan optimisme terhadap masa depan.</p>			
--	---	--	--	--	--	--	--

4. Analisa aspek kebahagiaan dalam lagu *Je Tiens Les Rênes*

Tabel 4. 4 Analisis lagu *Je Tiens Les Rênes*

		Aspek Kebahagiaan		Aspek
--	--	-------------------	--	-------

No	Bait	(Menurut Dienner Andrew Kennel)		Makna Kebahagiaan Secara Kontekstual	Kebahagiaan Menurut Seligman		
		AA	AK		ML	MS	MD
1.	(Bait Pertama) Rêve d'ado, sur <i>ti amo</i> Pas assez, ou trop On s'est aimés On paradait (aa, ml) Je tiens les rênes et prie Pour ta vie pour ma vie (md) Je tiens les rênes même si Je ne sais plus qui je suis (ms)	√		Aspek Afektif; meliputi perasaan bahagia ketika dapat saling mencintai dengan seseorang. Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan kepuasan yang terjadi di masa lampau, kebahagiaan yang terjadi di masa sekarang dan optimisme terhadap masa depan.	√	√	√
2.	(Bait Kedua) Dans l'enclos	√		Aspek afektif;		√	√

	<p>Jeune et cavalier</p> <p>Besoin d'exister</p> <p>J'ai tourné le dos</p> <p>Au destin tracé</p> <p>Quitte à nous pleurer</p> <p>(aa)</p> <p>Je tiens les rênes et prie</p> <p>Pour ta vie pour ma vie (md)</p> <p>Je tiens les rênes même si</p> <p>Je ne sais plus qui je suis (ms)</p>			<p>meliputi emosi positif dalam diri seseorang untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.</p> <p>Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan kebahagiaan yang terjadi di masa sekarang dan optimisme terhadap masa depan.</p>			
3.	<p>(Bait Keempat)</p> <p>De l'amour à la gêne</p> <p>De l'alter à l'égo</p> <p>À fleur de peau (aa)</p> <p>Je tiens les rênes et prie</p> <p>Pour ta vie pour ma vie (md)</p>	√		<p>Aspek afektif; meliputi segala emosi positif yang dapat membentuk kebahagiaan seseorang.</p> <p>Di dalam bait ini</p>		√	√

	Je tiens les rênes même si Je ne sais plus qui je suis (ms)			terdapat juga lirik yang menunjukkan kebahagiaan yang terjadi di masa sekarang dan optimisme terhadap masa depan.			
--	--	--	--	---	--	--	--

5. Analisa aspek kebahagiaan dalam lagu *Sans Patience*

Tabel 4. 5 Analisis lagu *Sans Patience*

No	Bait	Aspek Kebahagiaan (Menurut Diener Andrew Kennel)		Makna Kebahagiaan Secara Kontekstual	Aspek Kebahagiaan Menurut Seligman		
		AA	AK		ML	MS	MD
1.	(Bait Pertama) On peut passer sa vie ensemble (aa, md) se dire qu'on est pas si mal	√		Aspek afektif; meliputi perasaan bahagia seseorang yang dapat melewati			√

	<p>C'est mieux à deux même à deux balles</p> <p>Ou bien tout reprendre à zéro</p> <p>Mais c'est plutôt de mon âge</p> <p>On fait pas trop gaffe au chrono</p>			<p>kehidupannya dengan orang yang ia cintai.</p> <p>Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan optimisme terhadap masa depan.</p>			
2.	<p>(Bait Ketiga)</p> <p>On vit sans patience (aa, ms)</p> <p>Sans réfléchir aux conséquences</p> <p>On fonce, on force (aa)</p> <p>Une bombe qui s'amorce</p>	√		<p>Aspek afektif; meliputi emosi positif yang dirasakan seseorang dalam menjalani kehidupannya.</p> <p>Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan kebahagiaan pada masa sekarang.</p>		√	
3.	<p>(Bait Kelima)</p>			<p>Aspek kognitif;</p>			√

	<p>On peut choisir d'être sécurisé (ak)</p> <p>Comme on épargne de l'argent</p> <p>Pour être paraît aux coups durs</p> <p>Ou alors choisir l'aventure</p> <p>Ce dire que l'on verra bien (md)</p> <p>Vivre la vie à son allure</p>		√	<p>meliputi kebahagiaan yang didapatkan dari kepuasan manusia dalam mencapai target variasi domain kehidupan.</p> <p>Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan optimisme terhadap masa depan.</p>			
--	--	--	---	--	--	--	--

6. Analisa aspek kebahagiaan dalam lagu *Quand Tu Me Prends La Main*

Tabel 4. 6 Analisis lagu *Quand Tu Me Prends La Main*

No	Bait	Aspek Kebahagiaan (Menurut Diener Andrew Kennel)	Makna Kebahagiaan Secara Kontekstual	Aspek Kebahagiaan Menurut Seligman

		<i>AA</i>	<i>AK</i>		<i>ML</i>	<i>MS</i>	<i>MD</i>
1.	(Bait Pertama) Quand les gens me parlent je n'entends que toi Des frissons dans le ventre me prennent quand tu es là Pour moi t'es le plus beau car je connais ton âme (aa, ms) Ton rien ne sonne pas faux comme tout ceux de ses dames	√		Aspek afektif; meliputi perasaan bahagia seseorang ketika Bersama orang yang ia cintai. Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan kebahagiaan pada masa sekarang.		√	
2.	(Bait Kedua) Et quand tu me prends la main j'oublie qui je suis (aa, ms) Et quand tu me prends la main je ne sais plus	√		Aspek afektif; meliputi perasaan bahagia yang dirasakan seseorang ketika seseorang yang ia cintai		√	

	<p>qui je suis</p> <p>Je ne fais que rêver, je ne sais plus qui je suis</p>			<p>menggenggam tangannya.</p> <p>Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan kebahagiaan pada masa sekarang.</p>			
3.	<p>(Bait Ketiga)</p> <p>J'm'en fous qu'on se chamaille pour des raisons futiles</p> <p>Car je sais qu't'es loyal derrière tes airs hostiles</p> <p>Avec toi j'oublie tout</p> <p>(aa, ms) et si j'me sens fragile</p> <p>Tu m'embrasses partout (aa, ms), tu m'emmène à Deauville</p>	√		<p>Aspek afektif; meliputi perasaan bahagia seseorang ketika Bersama dengan orang yang ia cintai.</p> <p>Di dalam bait ini terdapat juga lirik yang menunjukkan kebahagiaan pada masa sekarang.</p>		√	

A. 2. Data Aspek Kebahagiaan Keseluruhan

Tabel 4. 7 Aspek Kebahagiaan Seluruh Lagu

No	Judul Lagu	Aspek Kebahagiaan					Total
		Diener		Seligman			
		Andrew Kennel					
		AA	AK	ML	MS	MD	
1.	<i>Ça Ira</i>	4	3	1	5	3	16
2.	<i>Le Bonheur</i>	2	1	1	2	-	6
3.	<i>L'amour L'amour</i> <i>L'amour</i>	4	2	1	5	2	14
4.	<i>Je Tiens Les Rênes</i>	3	-	1	3	3	10
5.	<i>Sans Patience</i>	2	1	-	1	2	6
6.	<i>Quand Tu Me Prend La</i> <i>Main</i>	3	-	-	3	-	6
Jumlah		18	7	4	19	10	58

Berdasarkan tabel 4.7 di atas didapatkan informasi bahwa dari seluruh lagu yang dianalisis terdapat 23 bait yang mengandung aspek kebahagiaan. 18 bait mengandung aspek afektif, 7 bait mengandung aspek kognitif, 4 bait mengandung aspek kepuasan masa lampau, 19 bait mengandung aspek kebahagiaan masa sekarang dan 10 bait mengandung aspek optimisme terhadap masa depan.

Dalam lagu *Ça Ira* terdiri dari 4 bait yang mengandung aspek afektif, 3 bait yang mengandung aspek kognitif, 1 bait yang mengandung aspek kepuasan masa lampau, 5 bait yang mengandung aspek kebahagiaan masa sekarang dan 3 bait yang mengandung aspek optimisme terhadap masa depan. Total keseluruhan terdapat 16 bait yang mengandung aspek kebahagiaan.

Kemudian lagu kedua yang berjudul *Le Bonheur*, terdiri dari 2 bait yang mengandung aspek afektif, 1 bait yang mengandung aspek kognitif, 1 bait yang mengandung aspek kepuasan masa lampau, 2 bait yang mengandung aspek kebahagiaan masa sekarang. Total keseluruhan terdapat 6 bait yang mengandung aspek kebahagiaan.

Dalam lagu *L'amour L'amour L'amour* yang merupakan lagu ketiga, terdiri dari 4 bait yang mengandung aspek afektif, 2 bait yang mengandung aspek kognitif, 1 bait yang mengandung aspek kepuasan masa lampau, 5 bait yang mengandung aspek kebahagiaan masa sekarang dan 2 bait yang mengandung aspek optimisme terhadap masa depan. Total keseluruhan terdapat 14 bait yang mengandung aspek kebahagiaan.

Selanjutnya adalah lagu yang berjudul *Je Tiens Les Rênes*, yang terdiri dari 3 bait yang mengandung aspek afektif, 1 bait yang mengandung aspek kepuasan masa lampau, 3 bait yang mengandung aspek kebahagiaan masa sekarang dan 3 bait yang mengandung aspek optimisme terhadap masa depan. Total keseluruhan terdapat 10 bait yang mengandung aspek kebahagiaan.

Lagu kelima yang berjudul *Sans Patience* terdiri dari 2 bait yang mengandung aspek afektif, 1 bait yang mengandung aspek kognitif, 1 bait yang mengandung aspek kebahagiaan masa sekarang dan 2 bait yang mengandung aspek optimisme terhadap masa depan. Total keseluruhan terdapat 6 bait yang mengandung aspek kebahagiaan.

Lagu terakhir, *Quand Tu Me Prend La Main* merupakan lagu yang paling sedikit mengandung macam aspek kebahagiaan, yaitu berjumlah 6 bait, yang merupakan 3 bait aspek afektif dan 3 bait aspek kebahagiaan masa sekarang.

A. 3. Analisis Tiap Aspek Kebahagiaan

Kebahagiaan adalah perasaan positif yang bersifat subjektif yang berasal dari seluruh emosi positif dan kualitas keseluruhan hidup manusia ditandai dengan adanya perasaan senang dalam melakukan kegiatan dalam hidupnya, dan merupakan sebuah perasaan yang menjadi faktor pemicu untuk memiliki kehidupan yang lebih baik. Kebahagiaan memiliki beberapa aspek yaitu menurut Diener, Andrew dan Kennel adalah aspek afektif dan aspek kognitif. Sedangkan menurut Seligman adalah aspek kepuasan pada masa lampau, aspek kebahagiaan masa sekarang, dan aspek optimisme terhadap masa depan. Maka, dalam penelitian ini akan membahas kelima aspek tersebut:

(1) Aspek afektif

Aspek afektif dalam kebahagiaan menggambarkan pengalaman emosi yang diperoleh dari kesenangan, kegembiraan, dan emosi positif lain yang membuat seseorang bahagia. Berdasarkan analisis yang dilakukan terdapat 6

buah lagu yang mengandung aspek afektif yaitu *Ça Ira*, *Le Bonheur*, *L'amour*, *L'amour*, *L'amour*, *Je Tiens Les Rênes*, *Sans Patience*, dan *Quand Tu Me Prend La Main*.

Tabel 4.8. Analisis aspek aspek afektif

No	Judul Lagu	Bait	Lirik yang mengandung aspek afektif
1.	Ça Ira	(Bait Pertama) <i>Dis moi que si tu es là ce n'est pas juste pour mes jolis yeux</i> <i>Dis moi qu'au delà de ça y'a d'autres raisons qui te rendent heureux</i> <i>Dis moi si tu aimes bien nos paresse et nos matins d'amoureux</i> <i>Dis moi que c'est un début mais que tu vois déjà la suite à deux</i>	<i>Dis moi si tu aimes bien nos paresse et nos matins d'amoureux</i>
2.		(Bait kedua) <i>Dis moi que je suis la seule que tu n'aies jamais autant désirée</i> <i>Je n'ai pas de rendez vous plus</i>	<i>Dis moi que je suis la seule que tu n'aies jamais autant désirée</i>

		<p><i>de rencard que j'ai envie d'accepter</i></p> <p><i>Avec toi c'est évident je suis prête à oublier mon passé</i></p> <p><i>J'ai toujours aimé charmer mais peu importe s'il n'y a qu'à toi que je plais.</i></p>	
3.		<p>(Bait Ketiga)</p> <p><i>Moi je me dis que c'est toi</i></p> <p><i>Et je sais que tu y crois</i></p> <p><i>Tu es celui qui rythme mes bonheurs</i></p> <p><i>Qui rythme mes humeurs</i></p> <p><i>Juste comme ça</i></p>	<p><i>Tu es celui qui rythme mes bonheurs</i></p> <p><i>Qui rythme mes humeurs</i></p>
4.		<p>(Bait Keenam)</p> <p><i>J'aime les airs assurés que tu empruntes aux plus beaux monuments</i></p> <p><i>Ton regard doux comme un secret tes caresses aux limites de l'indécent</i></p> <p><i>Tu comprends tous mes silences chacun de mes petits moments</i></p>	<p><i>Ton regard doux comme un secret tes caresses aux limites de l'indécent</i></p>

		<i>d'absence</i> <i>Si je vais au paradis j'suis pas</i> <i>sur de voir la difference</i>	
5.	Le Bonheur	(Bait Ketiga) <i>Le Bonheur c'est pas le but</i> <i>mais le moyen</i> <i>Le Bonheur c'est pas la chute</i> <i>mais le chemin</i> <i>Mon Bonheur c'est toi</i> <i>Mon Bonheur tu le sais</i> <i>C'est toi et moi sur l'oreiller</i>	<i>Mon Bonheur c'est toi</i>
6.		(Bait Keempat) <i>Je passe au peigne fin le fond de</i> <i>mes placards</i> <i>Les cahiers les dessins que j'ai</i> <i>gardé du jardin d'enfant</i> <i>Je passe mon temps à penser à</i> <i>l'avant à l'après</i> <i>Aller c'est décidé j'veux profiter</i> <i>de mon present</i>	<i>Je passe au peigne fin le</i> <i>fond de mes placards</i> <i>Les cahiers les dessins</i> <i>que j'ai gardé du jardin</i> <i>d'enfant</i>
7.	L'amour L'amour L'amour	(Bait Pertama) <i>Nos ombres qui s'allongent</i>	<i>Le soir, je veux tes bras</i>

		<p><i>Nos échanges qui se prolongent</i></p> <p><i>Je veux écouter les mots que tu me dis tout bas</i></p> <p><i>Le soir, je veux tes bras dans mon dos</i></p> <p><i>Tes lèvres posées sur moi, quelque part</i></p>	<i>dans mon dos</i>
8.		<p>(Bait Kedula)</p> <p><i>Je veux qu'il n'y ait que toi et moi</i></p> <p><i>Que l'on se protège</i></p> <p><i>J'veux pas d'amour étouffant nos habitudes et nos semaines</i></p> <p><i>Qu'il n'y ait ni jeux ni jalousies ni sentiments de défaites</i></p> <p><i>Je veux t'aimer comme j'aimerai la lumière du jour qui se lève</i></p>	<p><i>Je veux qu'il n'y ait que toi et moi</i></p> <p><i>Que l'on se protège</i></p>
9.		<p>(Bait Keempat)</p> <p><i>L'or de ta voix</i></p> <p><i>L'aplomb de tes mots</i></p> <p><i>Le courage de tes opinions</i></p>	<i>Que j'ai fini par aimer</i>

		<p><i>Ton corps imparfait</i></p> <p><i>Que j'ai fini par aimer</i></p> <p><i>Et le refrain de tes chansons</i></p>	
10.		<p>(Bait Kelima)</p> <p><i>Car tu es toi, tu es tout</i></p> <p><i>simplement toi</i></p> <p><i>Et même si je dis toujours que</i></p> <p><i>c'est la première fois</i></p> <p><i>Que je ressens ça pour toi</i></p> <p><i>Et même si je dis toujours les</i></p> <p><i>mêmes promesses</i></p> <p><i>Je t'assure c'est différent</i></p>	<p><i>Que je ressens ça pour</i></p> <p><i>toi</i></p>
11.	Je Tiens Les Rênes	<p>(Bait Pertama)</p> <p><i>Rêve d'ado, sur ti amo</i></p> <p><i>Pas assez, ou trop</i></p> <p><i>On s'est aimés</i></p> <p><i>On paradait</i></p> <p><i>Je tiens les rênes et prie</i></p> <p><i>Pour ta vie pour ma vie</i></p> <p><i>Je tiens les rênes même si</i></p> <p><i>Je ne sais plus qui je suis</i></p>	<p><i>On s'est aimés</i></p> <p><i>On paradait</i></p>

12.		<p>(Bait Kedua)</p> <p><i>Dans l'enclos</i></p> <p><i>Jeune et cavalier</i></p> <p><i>Besoin d'exister</i></p> <p><i>J'ai tourné le dos</i></p> <p><i>Au destin tracé</i></p> <p><i>Quitte à nous pleurer</i></p> <p><i>Je tiens les rênes et prie</i></p> <p><i>Pour ta vie pour ma vie</i></p> <p><i>Je tiens les rênes même si</i></p> <p><i>Je ne sais plus qui je suis</i></p>	<p><i>Quitte à nous pleurer</i></p>
13.		<p>(Bait Keempat)</p> <p><i>De l'amour à la gêne</i></p> <p><i>De l'alter à l'égo</i></p> <p><i>À fleur de peau</i></p> <p><i>Je tiens les rênes et prie</i></p> <p><i>Pour ta vie pour ma vie</i></p> <p><i>Je tiens les rênes même si</i></p> <p><i>Je ne sais plus qui je suis</i></p>	<p><i>De l'amour à la gêne</i></p> <p><i>De l'alter à l'égo</i></p> <p><i>À fleur de peau</i></p>
14.	Sans Patience	<p>(Bait Pertama)</p> <p><i>On peut passer sa vie ensemble</i></p>	<p><i>On peut passer sa vie</i></p>

		<i>se dire qu'on est pas si mal</i> <i>C'est mieux à deux même à deux</i> <i>balles</i> <i>Ou bien tout reprendre à zéro</i> <i>Mais c'est plutôt de mon âge</i> <i>On fait pas trop gaffe au chrono</i>	ensemble
15.		(Bait Ketiga) <i>On vit sans patience</i> <i>Sans réfléchir aux conséquences</i> <i>On fonce, on force</i> <i>Une bombe qui s'amorce</i>	<i>On vit sans patience</i> <i>On fonce, on force</i>
16.	Quand Tu Me Prend La Main	(Bait Pertama) <i>Quand les gens me parlent je</i> <i>n'entends que toi</i> <i>Des frissons dans le ventre me</i> <i>prennent quand tu es là</i> <i>Pour moi t'es le plus beau car je</i> <i>connais ton âme</i> <i>Ton rien ne sonne pas faux</i> <i>comme tout ceux de ses dames</i>	<i>Pour moi t'es le plus</i> <i>beau car je connais ton</i> <i>âme</i>

17.		<p>(Bait Kedua)</p> <p><i>Et quand tu me prends la main j'oublie qui je suis Et quand tu me prends la main je ne sais plus qui je suis Je ne fais que rêver, je ne sais plus qui je suis</i></p>	<p><i>Et quand tu me prends la main j'oublie qui je suis</i></p>
18.		<p>(Bait Ketiga)</p> <p><i>J'm'en fous qu'on se chamaille pour des raisons futiles Car je sais qu't'es loyal derrière tes airs hostiles Avec toi j'oublie tout et si j'me sens fragile Tu m'embrasses partout, tu m'emmène à Deauville</i></p>	<p><i>Avec toi j'oublie tout Tu m'embrasses partout</i></p>

(2) Aspek Kognitif

Aspek Kognitif adalah kebahagiaan yang didapatkan dari kepuasan manusia dalam mencapai target variasi domain kehidupan. Kepuasan hidup merupakan hasil dari perbandingan antara segala peristiwa yang dialami dengan apa yang menjadi tumpuan harapan dan keinginan. Berdasarkan analisis yang

dilakukan terdapat 4 buah lagu yang mengandung aspek kognitif yaitu *Ça Ira*, *Le Bonheur*, *L'amour*, *L'amour*, *L'amour*, dan *Sans Patience*.

Tabel 4.9. Analisis aspek aspek kognitif

No	Judul Lagu	Bait	Lirik yang mengandung aspek kognitif
1.	Ça Ira	(Bait kedua) <i>Dis moi que je suis la seule que tu n'aies jamais autant désirée</i> <i>Je n'ai pas de rendez vous plus de rencard que j'ai envie d'accepter</i> <i>Avec toi c'est évident je suis prête à oublier mon passé</i> <i>J'ai toujours aimé charmer mais peu importe s'il n'y a qu'à toi que je plais.</i>	<i>je suis prête à oublier mon passé</i> <i>s'il n'y a qu'à toi que je plais</i>

2.		<p>(Bait Ketiga)</p> <p><i>Moi je me dis que c'est toi</i></p> <p><i>Et je sais que tu y crois</i></p> <p><i>Tu es celui qui rythme mes bonheurs</i></p> <p><i>Qui rythme mes humeurs</i></p> <p><i>Juste comme ça</i></p>	<p><i>Moi je me dis que c'est toi</i></p>
3.		<p>(Bait Keempat)</p> <p><i>Et je me dis que c'est toi</i></p> <p><i>Et pour la toute première fois</i></p> <p><i>Pardonne moi mes doutes et mes colères,</i></p> <p><i>Le temps fera l'affaire</i></p> <p><i>Et toi et moi</i></p> <p><i>Oh ça ira</i></p>	<p><i>je me dis que c'est toi</i></p> <p><i>Et pour la toute première fois</i></p>
4.	Le Bonheur	<p>(Bait Kedua)</p> <p><i>Alors j'me dis</i></p> <p><i>C'est p't'être que je vieillis</i></p> <p><i>J'veux pas laisser passer ma vie</i></p>	<p><i>C'est p't'être que je vieillis</i></p>

5.	<p>L'amour L'amour L'amour</p>	<p>(Bait Ketiga)</p> <p><i>J'étais ce jour de pluie</i></p> <p><i>J'étais cette triste mine</i></p> <p><i>J'étais fâchée, contrariée par</i> <i>l'amour</i></p> <p><i>J'étais usée de forcer le désir</i></p> <p><i>Je sais qu'au fond l'amour</i></p> <p><i>l'amour l'amour sans toi</i></p> <p><i>N'a pas de raisons</i></p>	<p><i>Je sais qu'au fond</i></p> <p><i>l'amour l'amour</i></p> <p><i>l'amour sans toi</i></p> <p><i>N'a pas de raisons</i></p>
6.		<p>(Bait Keenam)</p> <p><i>J'ai longtemps cherché ce qui</i> <i>me rendait heureuse</i></p> <p><i>Et j'ai longtemps cherché quelles</i> <i>étaient mes limites</i></p> <p><i>J'ai longtemps cherché et même</i> <i>si j'ai pas tout trouvé</i></p> <p><i>Je veux continuer à me</i> <i>connaître avec toi</i></p>	<p><i>J'ai longtemps cherché</i> <i>ce qui me rendait</i> <i>heureuse</i></p>

7.	Sans Patience	(Bait Kelima) <i>On peut choisir d'être sécurisé</i> <i>Comme on épargne de l'argent</i> <i>Pour être paraît aux coups durs</i> <i>Ou alors choisir l'aventure</i> <i>Ce dire que l'on verra bien</i> <i>Vivre la vie à son allure</i>	<i>On peut choisir d'être sécurisé</i> <i>Ou alors choisir l'aventure</i>
----	---------------	--	--

(3) Aspek Kepuasan Masa Lampau

Di dalam emosi positif terdapat pengalaman tentang masa lalu, saat ini, dan masa yang akan datang. Emosi positif pada masa lampau yaitu pada rasa bangga, perasaan puas, dan tentram. Berdasarkan analisis yang dilakukan terdapat 4 buah lagu yang mengandung aspek kepuasan masa lampau yaitu *Ça Ira*, *Le Bonheur*, *L'amour*, *L'amour*, *L'amour*, dan *Je Tiens Les Rênes*.

Tabel 4.10. Analisis aspek kepuasan masa lampau

No	Judul Lagu	Bait	Lirik yang mengandung aspek kepuasan masa lampau
1.	Ça Ira	(Bait kedua) <i>Dis moi que je suis la seule que</i> <i>tu n'aies jamais autant désirée</i>	<i>J'ai toujours aimé charmer</i>

		<p><i>Je n'ai pas de rendez vous plus de rencard que j'ai envie d'accepter Avec toi c'est évident je suis prête à oublier mon passé J'ai toujours aimé charmer mais peu importe s'il n'y a qu'à toi que je plais.</i></p>	
2.	Le Bonheur	<p>(Bait Keempat)</p> <p><i>Je passe au peigne fin le fond de mes placards Les cahiers les dessins que j'ai gardé du jardin d'enfant Je passe mon temps à penser à l'avant à l'après Aller c'est décidé j'veux profiter de mon present</i></p>	<p><i>Je passe au peigne fin le fond de mes placards Les cahiers les dessins que j'ai gardé du jardin d'enfant</i></p>

3.	<p>L'amour L'amour</p> <p>L'amour</p>	<p>(Bait Keenam)</p> <p><i>J'ai longtemps cherché ce qui me rendait heureuse</i></p> <p><i>Et j'ai longtemps cherché quelles étaient mes limites</i></p> <p><i>J'ai longtemps cherché et même si j'ai pas tout trouvé</i></p> <p><i>Je veux continuer à me connaître avec toi</i></p>	<p><i>J'ai longtemps cherché ce qui me rendait heureuse</i></p>
4.	<p>Je Tiens Les Rênes</p>	<p>(Bait Pertama)</p> <p><i>Rêve d'ado, sur ti amo</i></p> <p><i>Pas assez, ou trop</i></p> <p><i>On s'est aimés</i></p> <p><i>On paradait</i></p> <p><i>Je tiens les rênes et prie</i></p> <p><i>Pour ta vie pour ma vie</i></p> <p><i>Je tiens les rênes même si</i></p> <p><i>Je ne sais plus qui je suis</i></p>	<p><i>On s'est aimés</i></p> <p><i>On paradait</i></p>

(4) Aspek Kebahagiaan Masa Sekarang

Di dalam kebahagiaan di masa saat ini dua hal yang ditekankan yaitu kesenangan dan kepuasan. Kesenangan memiliki pengaruh sensori yang jelas dan komponen emosi yang kuat seperti kegembiraan yang luar biasa, getaran hati, kenyamanan, riang gembira, dan gembira sekali. Mereka semua adalah fana dan hanya sedikit berpikir dalam melakukannya. Sementara, kepuasan adalah aktivitas yang sering dilakukan tetapi tidak diikuti dengan rasa sensori dan hilang kesadaran dalam melakukannya seperti menikmati membaca buku, memanjat tebing, dan menari merupakan contoh dari aktivitas yang membuat waktu terasa berhenti sejenak dan kita menyentuh apa yang menjadi kekuatan kita. Kepuasan lebih bertahan lama dibandingkan dengan kesenangan karena lebih banyak memasukkan berpikir dan interpretasi didalamnya serta tidak mudah habituasi setelah melakukannya. Berdasarkan analisis yang dilakukan terdapat 4 buah lagu yang mengandung aspek kebahagiaan masa sekarang yaitu *Ça Ira*, *Le Bonheur*, *L'amour*, *L'amour*, *L'amour*, *Je Tiens Les Rênes*, *Sans Patience*, dan *Quand Tu Me Prend La Main*.

Tabel 4.11. Analisis aspek kebahagiaan masa sekarang

No	Judul Lagu	Bait	Lirik yang mengandung aspek kebahagiaan masa sekarang

1.	Ça Ira	<p>(Bait Pertama)</p> <p><i>Dis moi que si tu es là ce n'est pas juste pour mes jolis yeux</i></p> <p><i>Dis moi qu'au delà de ça y'a d'autres raisons qui te rendent heureux</i></p> <p><i>Dis moi si tu aimes bien nos paresses et nos matins d'amoureux</i></p> <p><i>Dis moi que c'est un début mais que tu vois déjà la suite à deux</i></p>	<p><i>Dis moi si tu aimes bien nos paresses et nos matins d'amoureux</i></p>
2.		<p>(Bait kedua)</p> <p><i>Dis moi que je suis la seule que tu n'aies jamais autant désirée</i></p> <p><i>Je n'ai pas de rendez vous plus de rencard que j'ai envie d'accepter</i></p> <p><i>Avec toi c'est évident je suis prête à oublier mon passé</i></p> <p><i>J'ai toujours aimé charmer mais peu importe s'il n'y a qu'à toi que je plais.</i></p>	<p><i>Je n'ai pas de rendez vous plus de rencard que j'ai envie d'accepter</i></p>

3.		<p>(Bait Ketiga)</p> <p><i>Moi je me dis que c'est toi</i></p> <p><i>Et je sais que tu y crois</i></p> <p><i>Tu es celui qui rythme mes bonheurs</i></p> <p><i>Qui rythme mes humeurs</i></p> <p><i>Juste comme ça</i></p>	<p><i>Tu es celui qui rythme mes bonheurs</i></p> <p><i>Qui rythme mes humeurs</i></p>
4.		<p>(Bait Keempat)</p> <p><i>Et je me dis que c'est toi</i></p> <p><i>Et pour la toute première fois</i></p> <p><i>Pardonne moi mes doutes et mes colères,</i></p> <p><i>Le temps fera l'affaire</i></p> <p><i>Et toi et moi Oh ça ira</i></p>	<p><i>Et je me dis que c'est toi</i></p> <p><i>Et pour la toute première fois</i></p>
5.		<p>(Bait Keenam)</p> <p><i>J'aime les airs assurés que tu empruntes aux plus beaux monuments</i></p> <p><i>Ton regard doux comme un secret tes caresses aux limites de l'indécent</i></p> <p><i>Tu comprends tous mes silences</i></p>	<p><i>Si je vais au paradis j'suis pas sur de voir la difference</i></p>

		<p><i>chacun de mes petits moments</i></p> <p><i>d'absence</i></p> <p><i>Si je vais au paradis j'suis pas</i></p> <p><i>sur de voir la difference</i></p>	
6.	Le Bonheur	<p><i>(Bait Ketiga)</i></p> <p><i>Le Bonheur c'est pas le but</i></p> <p><i>mais le moyen</i></p> <p><i>Le Bonheur c'est pas la chute</i></p> <p><i>mais le chemin</i></p> <p><i>Mon Bonheur c'est toi</i></p> <p><i>Mon Bonheur tu le sais</i></p> <p><i>C'est toi et moi sur l'oreiller</i></p>	<p><i>Mon Bonheur c'est toi</i></p> <p><i>Mon Bonheur tu le sais</i></p> <p><i>C'est toi et moi sur l'oreiller</i></p>
7.	L'amour L'amour L'amour	<p><i>(Bait Pertama)</i></p> <p><i>Nos ombres qui s'allongent</i></p> <p><i>Nos échanges qui se prolongent</i></p> <p><i>Je veux écouter les mots que tu</i></p> <p><i>me dis tout bas</i></p> <p><i>Le soir, je veux tes bras dans</i></p> <p><i>mon dos</i></p> <p><i>Tes lèvres posées sur moi,</i></p> <p><i>quelque part (ms)</i></p>	<p><i>Le soir, je veux tes bras</i></p> <p><i>dans mon dos</i></p> <p><i>Tes lèvres posées sur moi,</i></p> <p><i>quelque part</i></p>

8.		<p>(Bait Kedula)</p> <p><i>Je veux qu'il n'y ait que toi et moi</i></p> <p><i>Que l'on se protège</i></p> <p><i>J'veux pas d'amour étouffant nos habitudes et nos semaines</i></p> <p><i>Qu'il n'y ait ni jeux ni jalousies ni sentiments de défaites</i></p> <p><i>Je veux t'aimer comme j'aimerai la lumière du jour qui se lève</i></p>	<p><i>Je veux qu'il n'y ait que toi et moi</i></p> <p><i>Que l'on se protège</i></p>
9.		<p>(Bait Ketiga)</p> <p><i>J'étais ce jour de pluie</i></p> <p><i>J'étais cette triste mine</i></p> <p><i>J'étais fâchée, contrariée par l'amour</i></p> <p><i>J'étais usée de forcer le désir</i></p> <p><i>Je sais qu'au fond l'amour l'amour l'amour sans toi</i></p> <p><i>N'a pas de raisons</i></p>	<p><i>Je sais qu'au fond l'amour l'amour l'amour sans toi</i></p> <p><i>N'a pas de raisons</i></p>

10.		<p>(Bait Keempat)</p> <p><i>L'or de ta voix</i></p> <p><i>L'aplomb de tes mots</i></p> <p><i>Le courage de tes opinions</i></p> <p><i>Ton corps imparfait</i></p> <p><i>Que j'ai fini par aimer</i></p> <p><i>Et le refrain de tes chansons</i></p>	<p><i>Que j'ai fini par aimer</i></p>
11.		<p>(Bait Kelima)</p> <p><i>Car tu es toi, tu es tout</i></p> <p><i>simplement toi</i></p> <p><i>Et même si je dis toujours que</i></p> <p><i>c'est la première fois</i></p> <p><i>Que je ressens ça pour toi</i></p> <p><i>Et même si je dis toujours les</i></p> <p><i>mêmes promesses</i></p> <p><i>Je t'assure c'est différent</i></p>	<p><i>Je t'assure c'est différent</i></p>
12.	Je Tiens Les Rênes	<p>(Bait Pertama)</p> <p><i>Rêve d'ado, sur ti amo</i></p> <p><i>Pas assez, ou trop</i></p> <p><i>On s'est aimés</i></p>	<p><i>Je tiens les rênes même si</i></p> <p><i>Je ne sais plus qui je suis</i></p>

		<p><i>On paradait (ml)</i></p> <p><i>Je tiens les rênes et prie</i></p> <p><i>Pour ta vie pour ma vie (md)</i></p> <p><i>Je tiens les rênes même si</i></p> <p><i>Je ne sais plus qui je suis (ms)</i></p>	
13.		<p>(Bait Kedula)</p> <p><i>Dans l'enclos</i></p> <p><i>Jeune et cavalier</i></p> <p><i>Besoin d'exister</i></p> <p><i>J'ai tourné le dos</i></p> <p><i>Au destin tracé</i></p> <p><i>Quitte à nous pleurer</i></p> <p><i>Je tiens les rênes et prie</i></p> <p><i>Pour ta vie pour ma vie (md)</i></p> <p><i>Je tiens les rênes même si</i></p> <p><i>Je ne sais plus qui je suis (ms)</i></p>	<p><i>Je tiens les rênes même si</i></p> <p><i>Je ne sais plus qui je suis</i></p>

14.		<p>(Bait Keempat)</p> <p><i>De l'amour à la gêne</i></p> <p><i>De l'alter à l'égo</i></p> <p><i>À fleur de peau</i></p> <p><i>Je tiens les rênes et prie</i></p> <p><i>Pour ta vie pour ma vie (md)</i></p> <p><i>Je tiens les rênes même si</i></p> <p><i>Je ne sais plus qui je suis (ms)</i></p>	<p><i>Je tiens les rênes même si</i></p> <p><i>Je ne sais plus qui je suis</i></p>
15.	Sans Patience	<p>(Bait Ketiga)</p> <p><i>On vit sans patience (ms)</i></p> <p><i>Sans réfléchir aux conséquences</i></p> <p><i>On fonce, on force</i></p> <p><i>Une bombe qui s'amorce</i></p>	<p><i>On vit sans patience</i></p> <p><i>On fonce, on force</i></p>
16.	<p>Quand Tu Me Prend</p> <p>La Main</p>	<p>(Bait Pertama)</p> <p><i>Quand les gens me parlent je</i></p> <p><i>n'entends que toi</i></p> <p><i>Des frissons dans le ventre me</i></p> <p><i>prennent quand tu es là</i></p> <p><i>Pour moi t'es le plus beau car je</i></p> <p><i>connais ton âme</i></p> <p><i>Ton rien ne sonne pas faux</i></p> <p><i>comme tout ceux de ses dames</i></p>	<p><i>Pour moi t'es le plus beau</i></p> <p><i>car je connais ton âme</i></p>

17.		<p>(Bait Kedua)</p> <p><i>Et quand tu me prends la main j'oublie qui je suis Et quand tu me prends la main je ne sais plus qui je suis Je ne fais que rêver, je ne sais plus qui je suis</i></p>	<p><i>Et quand tu me prends la main je ne sais plus qui je suis</i></p>
18.		<p>(Bait Ketiga)</p> <p><i>J'm'en fous qu'on se chamaille pour des raisons futiles Car je sais qu't'es loyal derrière tes airs hostiles Avec toi j'oublie tout et si j'me sens fragile Tu m'embrasses partout, tu m'emmène à Deauville</i></p>	<p><i>Tu m'embrasses partout</i></p>

(5) Aspek Optimisme terhadap Masa Depan

Emosi positif yang ada di masa depan adalah rasa percaya diri, harapan, dan optimis. Optimis dan harapan dapat dibentuk dan menyebabkan pertahanan diri yang baik ketika permasalahan datang. Berdasarkan analisis yang dilakukan terdapat 4 buah lagu yang mengandung aspek kebahagiaan masa sekarang yaitu *Ça Ira, L'amour, L'amour, L'amour, Je Tiens Les Rênes, dan Sans Patience*.

Tabel 4.12. Analisis aspek optimisme terhadap masa depan

No	Judul Lagu	Bait	Lirik yang mengandung aspek optimisme terhadap masa depan
1.	Ça Ira	<p>(Bait Pertama)</p> <p><i>Dis moi que si tu es là ce n'est pas juste pour mes jolis yeux</i></p> <p><i>Dis moi qu'au delà de ça y'a d'autres raisons qui te rendent heureux</i></p> <p><i>Dis moi si tu aimes bien nos paresse et nos matins d'amoureux</i></p> <p><i>Dis moi que c'est un début mais que tu vois déjà la suite à deux</i></p>	<p><i>Dis moi que c'est un début mais que tu vois déjà la suite à deux</i></p>

2.		<p>(Bait kedua)</p> <p><i>Dis moi que je suis la seule que tu n'aies jamais autant désirée Je n'ai pas de rendez vous plus de rencard que j'ai envie d'accepter Avec toi c'est évident je suis prête à oublier mon passé J'ai toujours aimé charmer mais peu importe s'il n'y a qu'à toi que je plais.</i></p>	<p><i>Avec toi c'est évident je suis prête à oublier mon passé</i></p>
3.		<p>(Bait Keempat)</p> <p><i>Et je me dis que c'est toi Et pour la toute première fois Pardonne moi mes doutes et mes colères, Le temps fera l'affaire Et toi et moi Oh ça ira</i></p>	<p><i>Le temps fera l'affaire Et toi et moi Oh ça ira</i></p>

4.	L'amour L'amour L'amour	(Bait Kedula) <i>Je veux qu'il n'y ait que toi et moi</i> <i>Que l'on se protège</i> <i>J'veux pas d'amour étouffant nos habitudes et nos semaines</i> <i>Qu'il n'y ait ni jeux ni jalousies ni sentiments de défaites</i> <i>Je veux t'aimer comme j'aimerai la lumière du jour qui se lève</i>	<i>Je veux t'aimer comme j'aimerai la lumière du jour qui se lève</i>
5.		(Bait Keenam) <i>J'ai longtemps cherché ce qui me rendait heureuse</i> <i>Et j'ai longtemps cherché quelles étaient mes limites</i> <i>J'ai longtemps cherché et même si j'ai pas tout trouvé</i> <i>Je veux continuer à me connaître avec toi</i>	<i>Je veux continuer à me connaître avec toi</i>
6.	Je Tiens Les Rênes	(Bait Pertama) <i>Rêve d'ado, sur ti amo</i> <i>Pas assez, ou trop</i>	<i>Je tiens les rênes et prie</i>

		<p><i>On s'est aimés</i></p> <p><i>On paradait (ml)</i></p> <p><i>Je tiens les rênes et prie</i></p> <p><i>Pour ta vie pour ma vie (md)</i></p> <p><i>Je tiens les rênes même si</i></p> <p><i>Je ne sais plus qui je suis (ms)</i></p>	<p><i>Pour ta vie pour ma vie</i></p>
7.		<p>(Baït Kedula)</p> <p><i>Dans l'enclos</i></p> <p><i>Jeune et cavalier</i></p> <p><i>Besoin d'exister</i></p> <p><i>J'ai tourné le dos</i></p> <p><i>Au destin tracé</i></p> <p><i>Quitte à nous pleurer</i></p> <p><i>Je tiens les rênes et prie</i></p> <p><i>Pour ta vie pour ma vie (md)</i></p> <p><i>Je tiens les rênes même si</i></p> <p><i>Je ne sais plus qui je suis (ms)</i></p>	<p><i>Je tiens les rênes et prie</i></p> <p><i>Pour ta vie pour ma vie</i></p>

8.		<p>(Bait Keempat)</p> <p><i>De l'amour à la gêne</i></p> <p><i>De l'alter à l'égo</i></p> <p><i>À fleur de peau</i></p> <p><i>Je tiens les rênes et prie</i></p> <p><i>Pour ta vie pour ma vie (md)</i></p> <p><i>Je tiens les rênes même si</i></p> <p><i>Je ne sais plus qui je suis (ms)</i></p>	<p><i>Je tiens les rênes et prie</i></p> <p><i>Pour ta vie pour ma vie</i></p>
9.	Sans Patience	<p>(Bait Pertama)</p> <p><i>On peut passer sa vie ensemble</i></p> <p><i>se dire qu'on est pas si mal</i></p> <p><i>C'est mieux à deux même à deux</i></p> <p><i>balles</i></p> <p><i>Ou bien tout reprendre à zéro</i></p> <p><i>Mais c'est plutôt de mon âge</i></p> <p><i>On fait pas trop gaffe au chrono</i></p>	<p><i>On peut passer sa vie</i></p> <p><i>ensemble</i></p> <p><i>se dire qu'on est pas si</i></p> <p><i>mal</i></p>

10.		<p>(Bait Kelima)</p> <p><i>On peut choisir d'être sécurisé</i></p> <p><i>Comme on épargne de l'argent</i></p> <p><i>Pour être paraît aux coups durs</i></p> <p><i>Ou alors choisir l'aventure</i></p> <p><i>Ce dire que l'on verra bien</i></p> <p><i>Vivre la vie à son allure</i></p>	<p><i>Ce dire que l'on verra bien</i></p> <p><i>Vivre la vie à son allure</i></p>
-----	--	---	---

B. Interpretasi Data

Setelah dilakukan analisis terhadap lagu-lagu Joyce Jonathan, selanjutnya akan dilakukan interpretasi terhadap aspek-aspek kebahagiaan pada lagu-lagu tersebut. Aspek kebahagiaan yang diinterpretasikan meliputi aspek kebahagiaan menurut Dienner, Andrew dan Kennel, yaitu: (1) Aspek Afektif, (2) Aspek Kognitif. Lalu aspek kebahagiaan menurut Seligman, yaitu (3) Aspek Kepuasan pada Masa Lampau, (4) Aspek Kebahagiaan Masa Sekarang, dan (5) Aspek Optimisme terhadap Masa Depan. Interpretasi data akan dilakukan dari jumlah temuan terbanyak.

1. Interpretasi aspek afektif

Aspek afektif dalam kebahagiaan menggambarkan pengalaman emosi yang diperoleh dari kesenangan, kegembiraan, dan emosi positif lain yang membuat seseorang bahagia. Aspek tersebut merupakan aspek yang paling banyak ditemui dalam lagu-lagu yang dianalisis. Terdapat 19 bait yang mengandung aspek afektif. Semua lagu yang dianalisis mengandung aspek

afektif. Lagu pertama yang mengandung aspek ini adalah Ça Ira, yang terdapat pada bait pertama, bait kedua, bait ketiga dan bait keenam. Pada bait pertama terdapat lirik ; *Dis moi que si tu es là ce n'est pas juste pour mes jolis yeux, Dis moi qu'au delà de ça y'a d'autres raisons qui te rendent heureux, Dis moi si tu aimes bien nos paressees et nos matins d'amoureux.*

Secara kontekstual, arti dari bait ini adalah seseorang yang bahagia ketika bertemu atau sedang bersama dengan orang yang ia cintai. Sesuai kalimat *Dis moi que si tu es là ce n'est pas juste pour mes jolis yeux, Dis moi qu'au delà de ça y'a d'autres raisons qui te rendent heureux* menggambarkan kesenangan (sekaligus menerka-nerka) apakah seseorang yang ia sukai datang hanya untuk menarik perhatiannya. Lalu, dalam kalimat selanjutnya, *Dis moi si tu aimes bien nos paressees et nos matins d'amoureux*, menggambarkan seseorang yang ingin memastikan bahwa ia bahagia dapat melewati hidup bersama orang yang ia cintai, ketika mereka melewati waktu luang Bersama. Dalam hal ini, Joyce Jonathan menggambarkan kesenangannya melalui kata *Rendre heureux*, dan juga *Aimer*, yang menurut kamus Winarsih dan Farida (2009; 25, 516), kata *Rendre Heureux* berarti membuat senang, sedangkan *Aimer* mengandung makna leksikal senang, suka. Berdasarkan batasan aspek, makna dari lirik tersebut termasuk dalam aspek afektif.

Pada bait kedua, terdapat lirik *Dis moi que je suis la seule que tu n'aies jamais autant désirée, Je n'ai pas de rendez vous plus de rencard que j'ai envie d'accepter.* Secara leksikal, kata *Désirer* dan *Envie de-* dalam kamus Winarsih dan Farida (2009: 287, 370) mengandung makna keinginan, kehendak. Jika

dilihat dari seluruh bait, secara kontekstual arti dari bait tersebut adalah satu tindakan manusiawi sederhana yang menggambarkan ekspresi kebahagiaan seseorang ketika bersama orang yang ia cinta, yang ketika bersama orang tersebut, ia tidak lagi menerima ajakan pertemuan dari orang lain dan juga tidak menarik perhatian orang lain selain orang yang ia cintai. Dalam hal ini, Joyce menggambarkan aspek afektif dengan mengungkapkan adanya perasaan bahagia dan emosi positif seseorang.

Pada bait ketiga, terdapat lirik *Tu es celui qui rythme mes bonheurs, Qui rythme mes humeurs*. Lirik tersebut menggambarkan perasaan bahagia seseorang yang timbul karena keberadaan dari orang yang ia cintai. Dalam hal ini, Joyce menggambarkan aspek afektif dengan mengungkapkan adanya perasaan bahagia melalui kata *qui rythme mes bonheurs/mes humeurs* yang berarti penentu pergerakan kebahagiaan dan keadaan hatinya (kamus Winarsih dan Farida, 2009 : 941)

Pada bait keenam, aspek afektif digambarkan di seluruh liriknya; *J'aime les airs assurés que tu empruntes aux plus beaux monuments, Ton regard doux comme un secret tes caresses aux limites de l'indécent, Tu comprends tous mes silences chacun de mes petits moments d'absence, Si je vais au paradis j'suis pas sur de voir la difference*. Secara kontekstual, keseluruhan lirik tersebut berarti penggambaran makna keberadaan seseorang yang membawa kebahagiaan bagi orang yang bersangkutan, seperti cara ia memandang, memberikan belaian kasih sayangnya, dan rasa pengertiannya (yang ditunjukkan melalui kata *Ton regard doux, tes caresses, tu comprends tu mes silences*).

Lagu kedua yaitu *Le Bonheur*, mengandung 2 bait aspek afektif yang terdapat dalam bait pertama yaitu pada lirik berikut; *Mon Bonheur c'est toi, Mon Bonheur tu le sais, C'est toi et moi sur l'oreiller*. dalam lirik tersebut, aspek afektif ditunjukkan melalui kata *Bonheur*, yang secara leksikal menurut kamus Winarsih dan Farida (2009 : 106) berarti kebahagiaan, kesenangan. Lirik tersebut menunjukkan bahwa seseorang bahagia karena keberadaan orang yang ia cintai. Secara kontekstual, maksud dari lirik tersebut adalah kebahagiaan ketika Bersama (di atas bantal).

Lalu bait selanjutnya, terdapat lirik *Je passe au peigne fin le fond de mes placards, Les cahiers les dessins que j'ai gardé du jardin d'enfant*. Secara leksikal, makna dari kata *passe au peigne fin* berarti memeriksa sesuatu dengan teliti sampai hal yang kecil-kecil. Secara kontekstual, bait ini menceritakan bagaimana seseorang memeriksa barang-barang miliknya yang ada di dasar lemari, seperti buku catatan dan lukisan-lukisan yang ia simpan sejak lama. Aspek afektif yang tersurat adalah pengalaman emosional melalui kenangan pribadi.

Lagu *L'amour L'amour L'amour* memiliki 5 bait yang mengandung aspek afektif, yaitu bait pertama, bait kedua, bait ketiga, bait keempat dan bait kelima. Pada bait pertama; *Je veux écouter les mots que tu me dis tout bas. Le soir, je veux tes bras dans mon dos. Tes lèvres posées sur moi, quelque part*. Lirik tersebut menunjukkan kebahagiaan seseorang yang terbiasa menghabiskan waktu Bersama orang yang ia cintai. Dalam hal ini, Joyce menggambarkan aspek afektif dengan mengungkapkan adanya perasaan bahagia melalui kata

veux (dari *vouloir*) yang memiliki makna keinginan, mau, kehendak (2009 : 1109). Terlihat dari kata *tes bras dan mon dos, tes lèvres posées sur moi*, yang menunjukkan bahwa ia ingin seseorang yang ia sayangi memberikan perasaan bahagia dengan perlakuan kasih sayang.

Bait kedua, yang berbunyi *Je veux qu'il n'y ait que toi et moi, Que l'on se protège..., Je veux t'aimer comme j'aimerai la lumière du jour qui se lève*. Lirik tersebut menggambarkan bahwa perasaan bahagianya akan muncul ketika Bersama dengan orang yang dicintai. Aspek afektif terlihat melalui kata *vouloir se protéger, vouloir t'aimer* (2009:1109), yang memiliki makna perasaan bahagia muncul ketika ingin atau dapat saling menjaga, dan ingin atau dapat mencintai.

Bait keempat dalam lagu ini yang mengandung aspek afektif adalah *Que j'ai fini par aimer*. Jika melihat keseluruhan bait *L'or de ta voix, L'aplomb de tes mots, Le courage de tes opinions, Ton corps imparfait, Que j'ai fini par aimer* makna kontekstualnya adalah seseorang yang menggambarkan keindahan suara, kegagahannya ketika berbicara, keberaniannya dalam berpendapat, tubuhnya yang tidak sempurna dari orang yang ia cintai, yang bagaimanapun semua itu tetap menjadi alasan ia mencintainya.

Lalu bait terakhir dari lagu ini yang menggambarkan aspek afektif adalah *Et même si je dis toujours les mêmes promesses, Je t'assure c'est différent*. Lirik tersebut menggambarkan emosi positif yang selalu diberikan seseorang kepada

orang yang ia cintai. Secara kontekstual, seseorang tersebut ingin membuat yakin orang yang ia cintai jika ia benar-benar serius dalam membuat janji.

Lagu berikutnya yang mengandung aspek afektif yaitu *Je Tiens Les Rênes* yang memiliki 3 bait, yaitu bait pertama yang berbunyi *On s'est aimés, On paradait, Je tiens les rênes et prie Pour ta vie pour ma vie*. Lirik tersebut menunjukkan aspek afektif karena secara kontekstual berarti; dulunya kita saling mencintai, kita bergaya, aku memegang kendali dan berdoa untuk hidupmu untuk hidupku. Makna yang dapat diambil adalah emosi positif seseorang karena pengaruh dari seseorang yang ia cintai. Hampir di semua bait yang ada di lagu ini memiliki makna yang sama dengan lirik yang sama, *Je tiens les rênes et prie Pour ta vie pour ma vie*.

Lagu selanjutnya yaitu *Sans Patience* yang memiliki 2 bait yang mengandung aspek afektif. Bunyi liriknya yaitu *On peut passer sa vie ensemble se dire qu'on est pas si mal C'est mieux à deux même à deux balles*. Makna kontekstualnya adalah kita dapat melalui kehidupan dan akan lebih baik jika Bersama-sama. Aspek afektifnya yaitu emosi positif seseorang ketika ia mencintai orang lain. Dalam arti, ada rasa lebih percaya diri dalam menjalani kehidupan ketika Bersama orang yang ia cintai.

Bait selanjutnya mengandung lirik *On vit sans patience Sans réfléchir aux consequences On fonce, on force*. Secara kontekstual, lirik tersebut berarti kita menjalani kehidupan dengan rasa semangat (tidak sabar) tanpa berpikir bagaimana akhirnya. Aspek afektifnya adalah emosi positif seseorang dalam

menjalani kehidupannya. hal tersebut dapat terlihat dari kata *foncer* (terburu-buru) dan *forcer* (terdorong).

Lagu terakhir yang mengandung aspek afektif adalah *Quand Tu Me Prend La Main*, yaitu pada bait pertama, kedua dan ketiga. Bait pertama berbunyi *Quand les gens me parlent je n'entends que toi Des frissons dans le ventre me prennent quand tu es là Ton rien ne sonne pas faux comme tout ceux de ses dames*. Maksud lirik tersebut adalah kebahagiaan yang muncul ketika seseorang Bersama dengan orang yang ia cintai. Terlihat dari lirik "*Pour moi t'es le plus beau car je connais ton âme*" yang berarti bagiku kamu adalah seseorang yang paling indah karena aku mengenali jiwamu.

Lalu bait kedua lagu ini mengandung aspek afektif yang dapat dilihat dari lirik *Et quand tu me prends la main j'oublie qui je suis Et quand tu me prends la main je ne sais plus qui je suis Je ne fais que rêver, je ne sais plus qui je suis*. Secara kontekstual dapat dilihat bahwa lirik tersebut berarti seseorang yang terlalu senang ketika seseorang yang ia cintai memegang tangannya, ia menjadi lupa akan dirinya (karena terlalu senang), dan ia hanya bisa berfantasi dalam kesenangannya tersebut.

Aspek afektif yang terlihat di bait terakhir yaitu *Tu m'embrasses partout, tu m'emmène à Deauville*. Lirik tersebut berarti kamu menciumi seluruh bagian tubuhku dan membawaku ke Deauville (salah 1 kota di Prancis). Aspek afektifnya adalah kebahagiaan seseorang yang hidup Bersama orang yang ia cintai.

2. Interpretasi aspek kognitif

Aspek kognitif dalam kebahagiaan didapatkan dari kepuasan manusia dalam mencapai target variasi domain kehidupan. Terdapat 7 bait dari 4 lagu yang mengandung aspek kognitif. Lagu pertama yang mengandung aspek ini adalah *Ça Ira*, yang terdapat pada bait kedua, bait ketiga dan bait keempat. Pada bait kedua terdapat lirik ; *Avec toi c'est évident je suis prête à oublier mon passé J'ai toujours aimé charmer mais peu importe s'il n'y a qu'à toi que je plais*. Lirik ini berarti pencapaian hidup yang merupakan perubahan sikap seseorang setelah bertemu dengan orang lain yang sekarang ia cintai, yang dapat membantunya melupakan masa lalunya, yang dapat mengubahnya menjadi orang yang sebelumnya senang untuk menarik perhatian orang lain, tetapi semenjak mencintai seseorang, ia tidak lagi melakukan hal tersebut.

Kemudian pada bait ketiga, terdapat lirik yang berbunyi *Moi je me dis que c'est toi Et je sais que tu y crois*. Secara kontekstual, lirik tersebut menceritakan bagaimana pencapaian kebahagiaan seseorang muncul karena ia mengetahui bahwa ada seseorang yang ia cintai di kehidupannya. Dalam lirik tersebut, terdapat penekanan di kata *je me dis que c'est toi, je sais que tu y crois* yang dapat berarti aku katakan bahwa (orang tersebut) adalah kamu, dan aku tahu kamu percaya akan hal itu.

Selanjutnya, terdapat lirik yang berbunyi *Pardonne moi mes doutes et mes colères, Le temps fera l'affaire Et toi et moi Oh ça ira*. Lirik tersebut memiliki arti maafkan semua kesalahan dan amarahku, waktu yang akan menjawab bahwa (hubungan) kamu dan aku akan baik-baik saja sampai nanti.

Dalam bait keempat ini, terdapat aspek kognitif yaitu kepuasan seseorang yang pada akhirnya dapat introspeksi diri (karena adanya seseorang yang membuat ia jatuh cinta) dan adanya harapan untuk hubungan mereka di masa depan.

Lagu kedua yaitu *Le Bonheur*, yang mengandung aspek kognitif di bait kedua yang berbunyi *C'est p't'être que je vieillis*, lirik tersebut memiliki makna mungkin itu karena aku semakin berkembang. Dari kata-kata tersebut, secara kontekstual dapat dikatakan bahwa Joyce menggambarkan kepuasan tersendiri bahwa ia dapat berubah menjadi orang yang lebih baik (karena bertemu orang yang ia cintai).

Lagu ketiga yang mengandung aspek kognitif yaitu *L'amour L'amour L'amour* yang terdapat pada bait ketiga yang berbunyi *J'étais usée de forcer le désir Je sais qu'au fond l'amour l'amour l'amour sans toi N'a pas de raisons*. Dalam lirik tersebut, aspek kognitif terdapat pada kalimat *j'étais usée de forcer le désir* yang bermakna pada masa lalu aku terbiasa untuk memaksa keinginan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Joyce mencapai harapan/keinginannya ketika bertemu orang yang ia cintai.

Bait selanjutnya *J'ai longtemps cherché ce qui me rendait heureuse Et j'ai longtemps cherché quelles étaient mes limites J'ai longtemps cherché et même si j'ai pas tout trouvé Je veux continuer à me connaître avec toi*. Bait lirik tersebut memiliki makna aku sudah lama mencari tahu hal apapun yang membuatku bahagia, dan aku sudah lama juga mencari tahu apa yang menjadi keterbatasanku, aku sudah lama mencari tetapi tetap tidak menemukan, aku ingin terus mencari hal tersebut bersamamu. Aspek kognitifnya adalah Joyce

ingin mencapai keinginan hidupnya Bersama orang yang ia cinta, yang dapat dilihat dari lirik *J'ai longtemps cherché et même si j'ai pas tout trouvé Je veux continuer à me connaître avec toi.*

Bait terakhir yang mengandung aspek kognitif yaitu dari lagu Sans Patience yang berbunyi *Ou alors choisir l'aventure Ce dire que l'on verra bien Vivre la vie à son allure.* Lirik tersebut secara kontekstual memiliki makna; atau kita dapat memilih petualangan kita sendiri, anggap saja bahwa kita akan baik baik saja, menjalani hidup kita sesuai alurnya. Joyce menunjukkan kepuasan dalam memilih jalan hidupnya sendiri dari lirik tersebut.

3. Interpretasi aspek kebahagiaan masa lampau

Aspek kebahagiaan masa lampau dalam kebahagiaan didapatkan dari emosi positif pada masa lampau yaitu pada rasa bangga, perasaan puas, dan tenang. Terdapat 4 bait dari 4 lagu yang mengandung aspek kebahagiaan terhadap masa lampau. Lagu pertama yang mengandung aspek ini adalah Ça Ira, yang terdapat pada bait kedua yang berbunyi *J'ai toujours aimé charmer.* Lirik tersebut bermakna; dulunya aku selalu suka menebar pesona (kepada banyak laki-laki).

Lalu di lagu kedua yaitu Le Bonheur, terdapat pada bait keempat yang berbunyi *Je passe au peigne fin le fond de mes placards Les cahiers les dessins que j'ai gardé du jardin d'enfant.* Lirik tersebut secara kontekstual bermakna; aku menyisir kembali bagian bawah lemariku, dan aku menemukan buku-buku

dan gambar-gambar yang aku simpan sejak di taman kanak-kanan. Lirik tersebut menunjukkan kebahagiaan dalam menemukan kenangan masa lampau.

Di lagu ketiga, *L'amour L'amour L'amour*, terdapat lirik *J'ai longtemps cherché ce qui me rendait heureuse Et j'ai longtemps cherché quelles étaient mes limites J'ai longtemps cherché et même si j'ai pas tout trouvé*. Lirik tersebut bermakna aku sudah lama mencari tahu hal apapun yang membuatku bahagia, dan aku sudah lama juga mencari tahu apa yang menjadi keterbatasanku, aku sudah lama mencari tetapi tetap tidak menemukan. Aspek kebahagiaan masa lampau yang ditunjukkan melalui lirik tersebut adalah rasa puas karena usahanya mencari kebahagiaan.

Lagu terakhir, *Je Tiens Les Rênes*, pada bait pertama memiliki lirik *On s'est aimés On paradait* yang berarti; dulu kita saling mencintai, saling kita bergaya. Aspek kebahagiaan terhadap masa lampau ditunjukkan Joyce melalui perasaan bahagia karena dapat saling mencintai satu sama lain.

4. Interpretasi kebahagiaan di masa sekarang

Aspek kebahagiaan di masa sekarang dua hal yang ditekankan yaitu kesenangan dan kepuasan. Terdapat 19 bait dari 5 lagu yang mengandung aspek kebahagiaan di masa sekarang. Lagu pertama yaitu *Ca Ira*, yang terdapat pada bait:

1. **Bait pertama;** *Dis moi si tu aimes bien nos paresses et nos matins d'amoureux*
2. **Bait kedua:** *Dis moi que je suis la seule que tu n'aies jamais autant désirée*
3. **Bait ketiga:** *Tu es celui qui rythme mes bonheurs Qui rythme mes humeurs*

4. **Bait keempat:** *J'aime les airs assurés que tu empruntes aux plus beaux
Tu comprends tous mes silences chacun de mes petits moments d'absence*

Secara keseluruhan, dalam bait ini Joyce menggambarkan kebahagiaan pada masa sekarang melalui lirik-liriknya yang berarti bahwa ia bahagia ketika Bersama orang yang ia cintai dan dapat melewati hari demi hari bersamanya. Ia pun menceritakan bahwa kebahagiaan yang ia dapatkan adalah dari orang yang ia cintai.

Lagu kedua yaitu *Le Bonheur*, mengandung aspek kebahagiaan pada masa sekarang yang ditunjukkan oleh bait ketiga melalui lirik *Mon Bonheur c'est toi Mon Bonheur tu le sais C'est toi et moi sur l'oreiller*, yang memiliki arti; kebahagiaanku adalah kamu, kebahagiaanku kamu sudah mengetahuinya, (yaitu ketika) kamu dan aku melewati waktu Bersama (berada di atas bantal).

Lagu selanjutnya adalah *L'amour L'amour L'amour*. Di dalam lagu ini, bait yang mengandung aspek kebahagiaan pada masa sekarang adalah

1. **Bait pertama;** *Le soir, je veux tes bras dans mon dos Tes lèvres posées sur moi, quelque part*
2. **Bait kedua:** *Je veux qu'il n'y ait que toi et moi Que l'on se protège*
3. **Bait ketiga:** *Je sais qu'au fond l'amour l'amour l'amour sans toi N'a pas de raisons*
4. **Bait keempat:** *Que j'ai fini par aimer*
5. **Bait kelima:** *Et même si je dis toujours que c'est la première fois Que je ressens ça pour toi*

Secara keseluruhan, dalam bait ini, Joyce menceritakan bagaimana pengalaman bahagianya yang ia dapatkan ketika melewati hari-hari Bersama orang yang ia cintai. Ia merasakan kebahagiaan saat setiap malam selalu Bersama orang yang ia cintai, keinginannya untuk dapat selalu Bersama dan

saling melindungi, dan bagaimana perasaan bahagianya selalu sama seperti pertama kali bertemu dengan orang yang ia cintai.

Kemudian, dalam lagu *Je Tiens Les Rênes*, terdapat 3 bait yang mengandung aspek kebahagiaan pada masa sekarang melalui lirik yang sama; *Je tiens les rênes même si Je ne sais plus qui je suis*. Lirik tersebut menunjukkan kepuasan seseorang yang dapat memegang kendali hidupnya sendiri.

Lagu selanjutnya yaitu *Sans Patience* mengandung lirik *On vit sans patience Sans réfléchir aux consequence*. Lirik tersebut memiliki makna; kita hidup tanpa sabra (penuh semangat) tanpa memikirkan bagaimana konsekuensinya. Dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut menunjukkan kebahagiaan Joyce dalam menjalani hidupnya yang sedang berlangsung.

Lagu terakhir yaitu *Quand Tu Me Prend La Main*, memiliki beberapa lirik yang mengandung aspek kebahagiaan pada masa sekarang;

1. **Bait pertama:** *Des frissons dans le ventre me prennent quand tu es là
Pour moi t'es le plus beau car je connais ton âme*
2. **Bait kedua:** *Et quand tu me prends la main je ne sais plus qui je suis*
3. **Bait ketiga:** *Tu m'embrasses partout, tu m'emmène à Deauville*

Bait pertama berarti; perutku menggigil ketika ada kamu, untukku kamu yang terindah karena aku mengenali jiwamu. Lalu di bait kedua; ketika kamu menggenggam tanganku, aku tidak tahu lagi siapa diriku. Di bait ketiga; kamu menciumi seluruh tubuhku, (seperti) membawaku ke Deauville. Dari lirik-lirik tersebut, dapat terlihat secara kontekstual bermakna kebahagiaan yang ditunjukkan oleh Joyce ketika Bersama dengan orang yang ia cintai.

5 Interpretasi aspek optimisme terhadap masa depan

Aspek optimisme terhadap masa depan melingkupi emosi positif yang ada di masa depan, yaitu rasa percaya diri, harapan, dan optimis. Terdapat 13 bait dari 5 lagu yang mengandung aspek kebahagiaan di masa sekarang. Lagu pertama yaitu Ca Ira, yang terdapat pada bait pertama dengan lirik *Dis moi que c'est un début mais que tu vois déjà la suite à deux*. Lirik tersebut berarti; katakan padaku bahwa ini adalah sebuah awal, tapi kamu sudah bias melihat kelanjutan (hubungan) kita berdua. Makna dari lirik tersebut adalah Joyce menunjukkan harapan dan rasa optimis akan hubungan percintaannya dengan kekasihnya.

Lalu bait kedua dan keempat; *Avec toi c'est évident je suis prête à oublier mon passé Le temps fera l'affaire; Et toi et moi Oh ça ira*, memiliki arti; denganmu sudah pasti, aku siap untuk melupakan masa lalu, waktu yang akan menjawab, (hubungan) kamu dan aku, akan berjalan baik. Tersirat dari lirik tersebut, adanya rasa percaya diri untuk merubah diri sendiri menjadi orang yang lebih baik, yang ditunjukkan oleh kata *je suis prête... (aku siap...)*. Lalu dapat dilihat rasa optimis akan hubungan percintaannya melalui kata *Le temps fera l'affaire* dan *ça ira*.

Lagu kedua yang mengandung aspek optimisme terhadap masa depan yaitu *L'amour L'amour L'amour*, yang terdapat pada bait kedua dan bait keenam; *Je veux t'aimer comme j'aimerai la lumière du jour qui se lève; Je veux continuer à me connaître avec toi*. Lirik tersebut memiliki arti; aku ingin

mencintaimu seperti aku mencintai cahaya matahari yang baru terbit, aku ingin lanjut untuk mengenali diriku sendiri Bersama kamu. Secara kontekstual, lirik tersebut bermakna bahwa adanya rasa optimis dan harapan untuk menjalani hidup lebih baik bersama orang yang ia cintai.

Lagu selanjutnya yaitu *Je Tiens Les Rênes* memiliki bait yang mengandung aspek optimisme terhadap masa depan, yaitu *Je tiens les rênes et prie Pour ta vie pour ma vie*, yang berarti aku memegang kendali dan berdoa untuk hidupmu dan hidupku. Dalam lirik tersebut, tersirat adanya harapan (yang dapat dilihat dari kata *prie; berdoa*) untuk menjalani hidup Bersama yang lebih baik.

Dalam lagu terakhir, *Sans Patience*, terdapat lirik *On peut passer sa vie ensemble se dire qu'on est pas si mal; Ce dire que l'on verra bien Vivre la vie à son allure*. Dapat diartikan bahwa kita dapat melewati hidup Bersama-sama sambil meyakinkan diri kita bahwa (jika Bersama) tidak begitu buruk, dan bahwa kita akan melihat diri kita menjalani hidup dengan baik sesuai alurnya. Dari lirik tersebut, Joyce menunjukkan adanya harapan dan rasa optimis untuk menjalani hidup dengan baik dengan orang yang ia cintai.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menyadari keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari, sehingga menyebabkan penelitian ini masih belum bisa dikatakan sebagai penelitian yang sempurna. Hal tersebut dikarenakan terdapat keterbatasan kemampuan dari sisi penulis, maupun keterbatasan dari sisi data

serta elemen pendukung peneliti lainnya. Berikut adalah beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Terbatasnya data yang dianalisis karena hanya mengambil enam buah lagu karya Joyce Jonathan, sehingga dikatakan kurang merepresentasikan sumber data tersebut.

2. Masih kurangnya batasan pada kriteria analisis, sehingga penulis sering menemukan kesulitan dalam melakukan analisis.

3. Terbatasnya pengetahuan penulis mengenai kebahagiaan, sehingga penulis kerap mengalami kesulitan dalam menganalisis.

4. Terbatasnya kemampuan analisis yang dimiliki penulis, sehingga mungkin saja ditemukan kesalahan dalam menganalisis data.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis aspek kebahagiaan dalam lagu-lagu karya Joyce Jonathan yang dipaparkan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lirik lagu-lagu Joyce Jonathan memuat banyak aspek kebahagiaan. Adapun lirik-lirik lagu yang diteliti berjudul *Ça Ira*, *Le Bonheur*, *L'amour L'amour L'amour*, *Je Tiens Les Rênes*, *Sans Patience*, dan *Quand Tu Me Prends La Main*.

Hasil analisis memberi kesimpulan bahwa aspek kebahagiaan yang paling banyak ditemukan adalah aspek kebahagiaan pada masa sekarang yang berjumlah 19 bait dari total keseluruhan lagu yang diteliti, aspek tersebut paling banyak muncul pada lagu *Ça Ira* dan *L'amour L'amour L'amour*. Kemudian, terdapat 18 bait yang mengandung aspek afektif dari 6 buah lagu yang diteliti. Aspek optimisme terhadap masa depan memiliki hasil 10 bait dari seluruh lagu yang dianalisis, aspek ini paling banyak muncul pada lagu *Ça Ira* dan *Je Tiens Les Rênes*. Kemudian terdapat 7 bait aspek kognitif dari seluruh lagu, yang paling banyak muncul di lagu *Ça Ira*. Terakhir adalah aspek kepuasan terhadap masa lampau yang ditemukan sebanyak 4 bait dari keseluruhan lagu. Kesimpulan berdasarkan analisa ke-enam buah lagu, maka terdapat 58 bait yang mengandung aspek kebahagiaan dalam lagu-lagu karya Joyce Jonathan pada album *Caractère* dan *Une Place Pour Moi*.

B. Implikasi

Bagi pembelajar bahasa Prancis, lagu memiliki fungsi sebagai media untuk memperkaya kosa kata dan untuk memperkenalkan lagu sebagai karya sastra. Selain itu, pembaca, khususnya pembelajar Bahasa Perancis juga dapat mengetahui pesan-pesan yang disampaikan oleh pengarang lagu yang berisi nilai-nilai kebahagiaan. Hal tersebut dapat tercapai jika pengajar dapat mengaitkan lagu terhadap materi pelajaran yang sedang berlangsung.

Lagu pun dapat menjadi media pengenalan bahasa baru sekaligus media untuk penguatan tata bahasa dan kosakata. Lagu juga merepresentasikan bahasa yang sudah dikenali siswa dalam bentuk yang baru dan menyenangkan, memungkinkan terjadinya pengulangan bahasa secara alamiah dan menyenangkan, dan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan semua keterampilan bahasa secara integratif, termasuk meningkatkan kemampuan pengucapan (*prononciation*) siswa.

Lagu sebagai salah satu bentuk budaya, diharapkan dapat membantu pembelajar Bahasa Perancis untuk mengetahui keadaan sosial lingkungan sekitar yang diekspresikan oleh pengarang lagu, kemudian pembaca juga dapat mengetahui genre-genre lagu yang sedang banyak dinikmati oleh orang Perancis.

Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat membantu pengajar Bahasa Perancis sebagai bahasa asing untuk memperkenalkan salah satu bentuk sastra menggunakan lagu Joyce Jonathan, sehingga memotivasi peserta didik untuk mempelajari sastra. Di dalam pengajaran sastra, baik itu puisi, novel, dan

khususnya dalam penelitian ini adalah lagu, biasanya mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil sebagai panutan di dalam kehidupan peserta didik.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, aspek kebahagiaan pada masa sekarang merupakan aspek yang paling banyak ditemukan, yaitu berjumlah 19 bait lagu, dengan demikian diharapkan pembelajar bahasa Prancis dapat mengambil nilai-nilai positif dari aspek kebahagiaan pada masa sekarang untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Penelitian ini hanya membahas tentang aspek kebahagiaan berdasarkan teori Diener, Andrew beserta McKennel dan Seligman. Oleh karena itu, penulis menyarankan terhadap peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan atau meneliti aspek kebahagiaan ini, akan lebih baik jika memperluas penjelasan teori aspek kebahagiaan dari sumber yang lain.

Penulis pun menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian tentang aspek kebahagiaan ini dengan menambah sumber-sumber penelitian yaitu lagu-lagu lain dari Joyce Jonathan, dan juga menganalisis aspek-aspek lain, misalnya aspek emosi, aspek kasih sayang, aspek keberanian, aspek sosial, dan aspek lainnya.

Ça ira	Ça ira
<p>Dis-moi que si tu es là ce n'est pas juste pour mes jolis yeux Dis-moi qu'au delà de ça y a d'autres raisons qui te rendent heureux Dis-moi si tu aimes biens bien nos paresse et nos matins d'amoureux Dis-moi que c'est un début mais que tu vois déjà la suite à deux Dis-moi que je suis la seule que tu n'aies jamais autant désirée Je n'ai pas de rendez vous, plus de rencard que j'ai envie d'accepter Avec toi c'est évident je suis prête à oublier mon passé J'ai toujours aimé charmer mais peu importe qu'il n'y a qu'à toi que je plais</p> <p>Moi je me dis que c'est toi Et je sais que tu y crois Tu es celui qui rythme mes bonheurs, Qui rythme mes humeurs Juste comme ça Et je me dis que c'est toi Et pour la toute première fois Pardonne moi mes doutes et mes colères Le temps fera l'affaire Et toi et moi Oh ça ira</p> <p>J'aime les airs assurés que tu empruntes aux plus beaux monuments Ton regard doux comme un secret tes caresses aux limites de l'indécent Tu comprends tous mes silences chacun de mes petits moments</p>	<p>Katakan padaku kamu ada disana tidak hanya untuk melihat mataku yang cantik Katakan padaku bahwa kamu memiliki perasaan bahagia di balik itu Katakan padaku jika kamu menyukai pagi-pagi hari kita yang menyenangkan Katakan padaku bahwa itu awal tapi kamu melihat masa depan kita bersama</p> <p>Katakan bahwa akulah satu-satunya yang kamu inginkan Aku tidak memiliki janji, tidak ada tanggal yang ingin aku terima Denganmu, sudah jelas aku siap melupakan masa lalu Aku selalu suka menebar pesona, tapi tidak apa-apa jika kamulah satu-satunya yang menyukaiku</p> <p>(paduan suara) Aku, aku pikir kamulah satu-satunya Dan aku tahu kamu percaya akan hal itu Kamu adalah orang yang memberi irama pada kegembiraanku Yang berikan irama untuk suasana hatiku seperti itu Dan aku pikir kamulah satu-satunya dan untuk pertama kalinya Maafkan keragu-raguan dan amukanku Waktu akan melakukan triknya Dan kamu dan aku kita akan akur</p> <p>Aku menyukai tampilan percaya diri yang kamu pinjam dari monumen paling indah Tatapanmu ringan seperti rahasia dan goresanmu yang hampir tidak senonoh Kamu mengerti setiap keheninganku, kekosongan kecilku Jika aku pergi ke surga, aku mungkin tidak tahu bedanya</p>

<p>d'absence Si je vais au paradis j'suis pas sur de voir la différence</p> <p>Moi je me dis que c'est toi Et je sais que tu y crois Tu es celui qui rythme mes bonheurs, Qui rythme mes humeurs Juste comme ça Et je me dis que c'est toi Et pour la toute première fois Pardonne moi mes doutes et mes colères Le temps fera l'affaire Et toi et moi</p> <p>Je me dis prenons des risques et de toute façon c'est trop tard Au pire on aura des souvenirs des jolis moments dans les tiroirs J'ai peur de ta gentillesse elle promet tant de bonheur Oh tu sais j'ai peur</p>	<p>(paduan suara)</p> <p>Kukatakan pada diriku sendiri, mari mengambil risiko, dan ini sudah terlambat Jika hal-hal sampai pada yang terburuk kita masih akan memiliki kenangan, saat-saat indah di toko Aku takut akan kebaikanmu, ini sangat menjanjikan kebahagiaan Oh, aku takut, kamu tahu</p> <p>(paduan suara)</p> <p>Aku pikir kamu yang satu Kita akan akur Aku tahu kamu percaya akan hal itu Oh kita akan akur Dan kamu dan aku begitu saja Aku pikir kamu yang satu Aku tahu kamu percaya akan hal itu Dan kamu dan aku begitu saja</p>
---	---

Le Bonheur	Le Bonheur
<p>Je passe le clair de mon temps juste à passer le temps Repasser les chemises que j'ai portées le jour d'avant Je passe le clair de mes nuits à repenser la vie A passer en revue une dernière fois mon aujourd'hui</p> <p>Alors j'me dis c'est p't' être que je vieillis J'veux pas laisser passer ma vie</p> <p>Le bonheur c'est pas le but mais le moyen Le bonheur c'est pas la chute mais le chemin Mon bonheur c'est toi Mon bonheur tu le sais C'est toi et moi sur l'oreiller</p> <p>Je passe au peine fin le fond de mes placards Les cahiers les dessins que j'ai gardé du jardin d'enfant Je passe mon temps à penser à l'avant à l'après Aller c'est décidé j'veux profiter de mon présent</p> <p>Alors j'me dis c'est p't' être que je vieillis J'veux pas laisser passer ma vie</p> <p>Le bonheur c'est pas le but mais le moyen</p>	<p>Aku menghabiskan banyak waktu hanya untuk membiarkan waktu berlalu Untuk menyetrika kemeja yang baru saja aku pakai sehari sebelumnya * Aku menghabiskan banyak malam untuk mencerminkan hidup aku Untuk memberikan ulasan aku hari ini untuk yang terakhir kalinya</p> <p>Baiklah, aku katakan pada diri sendiri, mungkin itu karena aku bertambah tua Aku tidak ingin menyia-nyiakan hidup aku</p> <p>Kebahagiaan, itu bukan akhir tapi maknanya Kebahagiaan, bukan hasilnya tapi prosesnya Kebahagiaanku, ini kamu Kebahagiaan aku, kamu tahu itu Kamu dan aku di atas bantal</p> <p>Aku menghabiskan waktu tanpa henti di bagian bawah lemari aku Buku catatan, gambar yang aku simpan dari kebun masa kecil aku Aku menghabiskan waktuku untuk memikirkan sebelum dan sesudahnya Ayo pergi, aku telah memutuskan, aku ingin menikmati hadiah aku</p> <p>Baiklah, aku katakan pada diri sendiri, mungkin itu karena aku bertambah tua Aku tidak ingin menyia-nyiakan hidup aku</p> <p>Kebahagiaan, itu bukan akhir tapi maknanya Kebahagiaan, bukan jatuhnya tapi jalannya Kebahagiaanku, ini kamu Kebahagiaan aku, Kamu tahu itu Kamu dan aku, ini Kamu dan aku, ini Kamu dan aku di atas bantal</p>

<p>Le bonheur c'est pas la chute mais le chemin Mon bonheur c'est toi Mon bonheur tu le sais C'est toi et moi, c'est toi et moi, c'est toi et moi sur l'oreiller</p> <p>Je passe les saisons Sans rime ni raison J'ai fait le tour de la question</p> <p>Alors j'me dis que même si je vieillis J'veux pas laisser passer ma vie</p> <p>Le bonheur c'est pas le but mais le moyen Le bonheur c'est pas la chute mais le chemin Mon bonheur c'est toi Mon bonheur tu le sais C'est toi et moi sur l'oreiller</p> <p>Le bonheur c'est pas le but mais le moyen Le bonheur c'est pas la chute mais le chemin Mon bonheur c'est toi Mon bonheur tu le sais C'est toi et moi, c'est toi et moi sur l'oreiller</p>	<p>Aku menghabiskan musim tanpa irama, tanpa alasan Aku bertanya pada diriku sendiri ribuan kali</p> <p>Baiklah, aku katakan pada diri sendiri, bahwa bahkan jika aku bertambah tua Aku tidak ingin menyia-nyiakan hidup aku</p> <p>Kebahagiaan, itu bukan akhir tapi maknanya Kebahagiaan, bukan jatuhnya tapi jalannya Kebahagiaanku, ini kamu Kebahagiaan aku, Kamu tahu itu Kamu dan aku di atas bantal</p> <p>Kebahagiaan, itu bukan akhir tapi maknanya Kebahagiaan, bukan jatuhnya tapi jalannya Kebahagiaanku, ini kamu Kebahagiaan aku, Kamu tahu itu Kamu dan aku, ini Kamu dan aku di atas bantal</p>
--	--

<p>L'amour, L'amour, L'amour</p> <p>Nos ombres qui s'allongent Nos échanges qui se prolongent Je veux écouter les mots que tu me dis tout bas Le soir, je veux tes bras dans mon dos Tes lèvres posées sur moi, quelque part Je veux qu'il n'y ait que toi et moi Que l'on se protège J'veux pas d'amour étouffant nos habitudes et nos semaines Qu'il n'y ait ni jeux ni jalousies ni sentiments de défaites Je veux t'aimer comme j'aimerais la lumière du jour qui se lève</p> <p>J'étais ce jour de pluie J'étais cette triste mine J'étais fâchée, contrariée par l'amour J'étais usée de forcer le désir Je sais qu'au fond l'amour l'amour l'amour sans toi N'a pas de raisons</p> <p>L'or de ta voix L'aplomb de tes mots Le courage de tes opinions Ton corps imparfait Que j'ai fini par aimer Et le refrain de tes chansons Car tu es toi, tu es tout simplement toi Et même si je dis toujours que c'est la première fois Que je ressens ça pour toi Et même si je dis toujours les mêmes promesses Je t'assure c'est différent</p>	<p>L'amour, L'amour, L'amour</p> <p>Bayangan kita yang terbentang Pertukaran kami yang memperpanjang Aku ingin mendengar kata-kata yang Kamu bisikkan kepada aku Malam, aku ingin lenganmu di punggungku Bibirmu yang menyentuhku, entah di mana Aku ingin itu hanya Kamu dan aku Bahwa kita saling melindungi Aku tidak ingin cinta menindas cara hidup kita, minggu-minggu kita Bahwa tidak ada permainan atau kecemburuan atau mengalahkan sentimen Aku ingin mencintaimu seperti aku akan cahaya pagi yang naik</p> <p>Aku adalah hari hujan itu Aku adalah penampilan menyedihkan itu Aku kesal, terganggu oleh cinta Aku terbiasa memaksakan keinginan Aku tahu itu sangat cinta, cinta, cinta tanpamu Tidak punya akal</p> <p>Emas dalam suaramu Kelurusan kata-katamu Keberanian pendapatmu Tubuhmu yang tidak sempurna Akhirnya aku mencintai Dan menahan diri dari lagu Kamu Karena Kamu adalah Kamu, Kamu hanyalah Kamu Dan bahkan jika aku selalu mengatakan bahwa ini pertama kalinya Bahwa aku merasakannya untukmu Dan bahkan jika aku terus mengatakan janji yang sama Aku jamin ini berbeda Aku sudah lama mencari apa yang membuatku bahagia Dan aku telah mencari batas aku</p>
---	--

<p>J'ai longtemps cherché ce qui me rendait heureuse Et j'ai longtemps cherché quelles étaient mes limites J'ai longtemps cherché et même si j'ai pas tout trouvé Je veux continuer à me connaître avec toi</p> <p>J'étais ce jour de pluie J'étais cette triste mine J'étais fâchée, contrariée par l'amour J'étais usée de forcer le désir Je sais qu'au fond l'amour l'amour l'amour sans toi N'a pas de raisons</p> <p>J'étais ce jour de pluie J'étais cette triste mine J'étais fâchée, contrariée par l'amour J'étais usée de forcer le désir Je sais qu'au fond l'amour l'amour l'amour sans toi N'a pas de raisons</p>	<p>Aku sudah lama mencari dan bahkan jika aku belum menemukan semuanya Aku ingin terus mengenal diri aku dengan Kamu</p> <p>Aku adalah hari hujan itu Aku adalah penampilan menyedihkan itu Aku kesal, terganggu oleh cinta Aku terbiasa memaksakan keinginan Aku tahu itu sangat cinta, cinta, cinta tanpamu Tidak punya akal</p> <p>Aku adalah hari hujan itu Aku adalah penampilan menyedihkan itu Aku kesal, terganggu oleh cinta Aku terbiasa memaksakan keinginan Aku tahu itu sangat cinta, cinta, cinta tanpamu Tidak punya akal</p>
--	---

Je Tiens Les Rênes	Je Tiens Les Rênes
<p>Rêve d'ado, sur <i>ti amo</i> Pas assez, ou trop On s'est aimés On paradait Je tiens les rênes et prie Pour ta vie pour ma vie Je tiens les rênes même si Je ne sais plus qui je suis</p>	<p>Ambil resiko Impian remaja Tentang mencintaimu Tidak cukup Atau terlalu banyak Kami biasa berparade Aku mengambil kendali dan berdoa Untuk hidupmu dan untuk hidupku Aku mengambil kendali bahkan jika Aku tidak lagi tahu siapa aku</p>
<p>Dans l'enclos Jeune et cavalier Besoin d'exister J'ai tourné le dos Au destin tracé Quitte à nous pleurer Je tiens les rênes et prie Pour ta vie pour ma vie</p>	<p>Di dalam kkamung Muda dan berani Perlu ada Aku memungguni aku Untuk merencanakan masa depan Berhentilah menangis pada kita Aku mengambil kendali dan berdoa Untuk hidupmu dan untuk hidupku Aku mengambil kendali bahkan jika Aku tidak lagi tahu siapa aku</p>
<p>Je tiens les rênes même si Je ne sais plus qui je suis</p>	<p>Aliran mujarab Di TKP Di stereo-nya Beberapa cinta memalukan Beberapa berubah menjadi ego</p>
<p>D'allusions malsaines En scènes d'assaut</p>	<p>Super sensitif Aku mengambil kendali dan berdoa Untuk hidupmu dan untuk hidupku Aku mengambil kendali bahkan jika Aku tidak lagi tahu siapa aku</p>
<p>Solo De l'amour à la gêne De l'alter à l'égo À fleur de peau Je tiens les rênes et prie Pour ta vie pour ma vie Je tiens les rênes même si Je ne sais plus qui je suis</p>	<p>Aku mengambil kendali dan berdoa Untuk hidupmu dan untuk hidupku Aku mengambil kendali bahkan jika Aku tidak lagi tahu siapa aku Aku mengambil kendali dan berdoa Untuk hidupmu dan untuk hidupku Aku mengambil kendali bahkan jika Aku tidak lagi tahu siapa aku ...</p>
<p>Je tiens les rênes et prie Pour ta vie pour ma vie Je tiens les rênes même si Je ne sais plus qui je suis...</p>	

Sans Patience	Sans Patience
<p>On peut passer sa vie ensemble se dire qu'on est pas si mal C'est mieux à deux même à deux balles Ou bien tout reprendre à zéro Mais c'est plutôt de mon âge On fait pas trop gaffe au chrono</p>	<p>Kita bisa menghabiskan hidup kita bersama Katakan pada diri sendiri bahwa kita tidak cocok begitu buruknya Lebih baik menjadi dua meski harganya tidak berharga Atau restart semuanya dari nol</p>
<p>J'entend parler des efforts Parler des enfants Parler sans m'entendre J'attends d'être sûr de moi De te trouver toi Et je prendrai le temps On vit sans patience Sans réfléchir aux conséquences On fonce, on force Une bombe qui s'amorce</p>	<p>Tapi ini sudah seusia aku Kami tidak terlalu memperhatikan waktu</p> <p>Aku mendengar berbicara tentang usaha Berbicara tentang anak-anak Berbicara tanpa mendengar sendiri Aku sedang menunggu untuk percaya diri Untuk menemukan kamu Dan aku akan mengambil waktuku Kita hidup tanpa kesabaran Tanpa memikirkan konsekuensinya Kita buru-buru, kita paksa Sebuah bom yang menentukan dirinya sendiri</p>
<p>On peut choisir d'être sécure Comme on épargne de l'argent Pour être paraît aux coups durs Ou alors choisir l'aventure Ce dire que l'on verra bien Vivre la vie à son allure</p>	<p>Kita bisa memilih untuk "aman" Seperti kita menyisihkan uang Bersiaplah untuk pukulan keras Atau pilih petualangan Katakan kita akan menunggu dan melihat Hiduplah sesuai keinginan kita</p>
<p>J'entends parler des efforts Parler des enfants Parler sans m'entendre J'attends d'être sûr de moi De te trouver toi Et je prendrai le temps On vit sans patience Sans réfléchir aux conséquences</p>	<p>Aku mendengar berbicara tentang usaha Berbicara tentang anak-anak Berbicara tanpa mendengar sendiri Aku sedang menunggu untuk percaya diri Untuk menemukan kamu Dan aku akan mengambil waktuku</p>

<p>On fonce, on force On vit sans patience Sans réfléchir aux conséquences On fonce, on force</p> <p>Je comprends qu'on ait peur Que le temps nous rattrape Et qui nous laisse seul A nous battre</p> <p>On vit sans patience Sans réfléchir aux conséquences On fonce, on force On vit sans patience Sans réfléchir aux conséquences On fonce, on force Une bombe qui s'amorce</p>	<p>Kita hidup tanpa kesabaran Tanpa memikirkan konsekuensinya Kita buru-buru, kita paksa Kita hidup tanpa kesabaran Tanpa memikirkan konsekuensinya Kita buru-buru, kita paksa</p> <p>Aku mengerti bahwa kita takut Waktu itu menangkap kita Dan itu membuat kita sendiri Berjuang satu sama lain</p> <p>Kita hidup tanpa kesabaran Tanpa memikirkan konsekuensinya Kita buru-buru, kita paksa Kita hidup tanpa kesabaran Tanpa memikirkan konsekuensinya Kita buru-buru, kita paksa Sebuah bom yang menentukan dirinya sendiri</p>
---	--

Quand Tu Me Prends La Main	Quand Tu Me Prends La Main
<p>Quand les gens me parlent je n'entends que toi Des frissons dans le ventre me prennent quand tu es là Pour moi t'es le plus beau car je connais ton âme Ton rien ne sonne pas faux comme tout ceux de ses dames</p> <p>Et quand tu me prends la main j'oublie qui je suis Et quand tu me prends la main je ne sais plus qui je suis Je ne fais que rêver, je ne sais plus qui je suis</p> <p>J'm'en fous qu'on se chamaille pour des raisons futiles Car je sais qu't'es loyal derrière tes airs hostiles Avec toi j'oublie tout et si j'me sens fragile Tu m'embrasses partout, tu m'emmène à Deauville</p> <p>Et quand tu me prends la main j'oublie qui je suis Et quand tu me prends la main je ne sais plus qui je suis Je ne fais que rêver, je ne sais plus qui je suis Je ne sais plus qui je suis</p>	<p>Saat orang berbicara dengan aku, yang aku dengar hanyalah Kamu Aku menggigil di perutku saat kamu di sana Bagi aku, Kamu adalah hadiah terindah, karena aku mengenal jiwa Kamu Tidak ada yang tidak beres, sama seperti wanita-wanita ini</p> <p>Dan saat Kamu memegang tangan aku, aku lupa siapa aku Dan saat Kamu memegang tangan aku, aku tidak tahu siapa aku lagi Yang aku lakukan hanyalah bermimpi, aku tidak tahu siapa aku lagi</p> <p>Tidak masalah kalau kita memperjuangkan alasan bodoh, Karena aku tahu bahwa Kamu setia di balik penampilan sembrono Kamu Dengan Kamu, aku melupakan semuanya dan ya, aku merasa sangat rapuh Kamu mencium aku di mana-mana, Kamu membawa aku ke Deauville</p> <p>Dan saat Kamu memegang tangan aku, aku lupa siapa aku Dan saat Kamu memegang tangan aku, aku tidak tahu siapa aku lagi Yang aku lakukan hanyalah bermimpi, aku tidak tahu siapa aku lagi Aku tidak tahu siapa aku lagi</p> <p>Dan saat Kamu memegang tangan aku, aku lupa siapa aku Dan saat Kamu memegang tangan aku, aku tidak tahu siapa aku lagi Yang aku lakukan hanyalah bermimpi, aku tidak tahu siapa aku lagi</p>

1. Tabel Verifikasi Natif

Berikut ini angket verifikasi data yang dilakukan dengan cara korespondensi dengan penutur asli bahasa Prancis, Imène Maachi pada tanggal 14 november 2017. Responden menjawab angket *D'accord* (setuju), *Pas d'accord* (tidak setuju).

1. Ça Ira

No	Bait	D'accord	Pas D'accord
1.	<p>Dis moi que si tu es là ce n'est pas juste pour mes jolis yeux</p> <p>Dis moi qu'au delà de ça y'a d'autres raisons qui te rendent heureux</p> <p>Dis moi si tu aimes bien nos pareses et nos matins d'amoureux (l'aspect affectif, l'aspect du Bonheur dans la presence)</p> <p>Dis moi que c'est un début mais que tu vois déjà la suite à deux (l'optimisme pour le futur)</p>	√	

2.	<p>Dis moi que je suis la seule que tu n'aies jamais autant désirée (l'aspect affectif)</p> <p>Je n'ai pas de rendez vous plus de rencard que j'ai envie d'accepter (l'aspect du Bonheur dans la presence)</p> <p>Avec toi c'est évident je suis prête à oublier mon passé (l'aspect cognitif, l'aspect d'optimisme pour le futur)</p> <p>J'ai toujours aimé charmer (la satisfaction du passe) mais peu importe s'il n'y a qu'à toi que je plais. (l'aspect cognitif)</p>	√	
3.	<p>Moi je me dis que c'est toi (l'aspect cognitif)</p> <p>Et je sais que tu y crois</p> <p>Tu es celui qui rythme mes bonheurs (l'aspect affectif)</p> <p>Qui rythme mes humeurs Juste comme ça (l'aspect du Bonheur dans la presence)</p>	√	
4.	<p>Et je me dis que c'est toi (l'aspect cognitif, l'aspect du Bonheur dans la presence)</p> <p>Et pour la toute première fois</p>		

	Pardonne moi mes doutes et mes colères, Le temps fera l'affaire Et toi et moi Oh ça ira (l'optimisme pour le futur)	√	
5.	J'aime les airs assurés que tu empruntes aux plus beaux monuments Ton regard doux comme un secret tes caresses aux limites de l'indécent (l'aspect affectif) Tu comprends tous mes silences chacun de mes petits moments d'absence Si je vais au paradis j'suis pas sur de voir la difference (l'aspect du Bonheur dans la presence)	√	

2. Le Bonheur

No	Bait	D'accord	Pas D'accord
1.	Alors j'me dis C'est p't'être que je vieillis (l'aspect cognitif) J'veux pas laisser passer ma vie	√	

2.	<p>Le Bonheur c'est pas le but mais le moyen Le Bonheur c'est pas la chute mais le chemin Mon Bonheur c'est toi (l'aspect affectif) Mon Bonheur tu le sais C'est toi et moi sur l'oreiller (l'aspect du Bonheur dans la presence)</p>	√	
3.	<p>Je passe au peigne fin le fond de mes placards (l'aspect affectif, la satisfaction du passe) Les cahiers les dessins que j'ai gardé du jardin d'enfant Je passe mon temps à penser à l'avant à l'après Aller c'est décidé j'veux profiter de mon present (l'aspect du Bonheur dans la presence)</p>	√	

3. L'amour L'amour L'amour

No	Bait	D'accord	Pas D'accord
1.	<p>Nos ombres qui s'allongent Nos échanges qui se prolongent</p>		

	<p>Je veux écouter les mots que tu me dis tout bas</p> <p>Le soir, je veux tes bras dans mon dos (l'aspect affectif)</p> <p>Tes lèvres posées sur moi, quelque part (l'aspect du Bonheur dans la presence)</p>	√	
2.	<p>Je veux qu'il n'y ait que toi et moi Que l'on se protège (l'aspect affectif, l'aspect du Bonheur dans la presence)</p> <p>J'veux pas d'amour étouffant nos habitudes et nos semaines</p> <p>Qu'il n'y ait ni jeux ni jalousies ni sentiments de défaites</p> <p>Je veux t'aimer (l'optimisme pour le futur) comme j'aimerais la lumière du jour qui se lève</p>	√	
3.	<p>J'étais ce jour de pluie J'étais cette triste mine</p> <p>J'étais fâchée, contrariée par l'amour (l'aspect affectif)</p> <p>J'étais usée de forcer le désir</p> <p>Je sais qu'au fond l'amour l'amour l'amour sans toi</p> <p>N'a pas de raisons (l'aspect cognitif)</p>	√	

4.	<p>L'or de ta voix L'aplomb de tes mots Le courage de tes opinions Ton corps imparfait Que j'ai fini par aimer (l'aspect affectif, l'aspect du Bonheur dans la presence)</p>	√	
5.	<p>Car tu es toi, tu es tout simplement toi Et même si je dis toujours que c'est la première fois Que je ressens ça pour toi (l'aspect affectif) Et même si je dis toujours les mêmes promesses Je t'assure c'est différent (l'aspect du Bonheur dans la presence)</p>	√	
6.	<p>J'ai longtemps cherché ce qui me rendait heureuse (l'aspect cognitif, la satisfaction du passe) Et j'ai longtemps cherché quelles étaient mes limites J'ai longtemps cherché et même si j'ai pas</p>	√	

	tout trouvé Je veux continuer à me connaître avec toi (l'optimisme pour le futur)		
--	--	--	--

4. Je Tiens Les Rênes

No	Bait	D'accord	Pas D'accord
1.	Rêve d'ado, sur <i>ti amo</i> Pas assez, ou trop On s'est aimés On paradait (l'aspect affectif, la satisfaction du passe) Je tiens les rênes et prie Pour ta vie pour ma vie (l'optimisme pour le futur) Je tiens les rênes même si Je ne sais plus qui je suis (l'aspect du Bonheur dans la presence)	√	
2.	Dans l'enclos Jeune et cavalier		

	<p>Besoin d'exister J'ai tourné le dos Au destin tracé Quitte à nous pleurer (l'aspect affectif) Je tiens les rênes et prie Pour ta vie pour ma vie (l'optimisme pour le futur) Je tiens les rênes même si Je ne sais plus qui je suis (l'aspect du Bonheur dans la presence)</p>	√	
3.	<p>De l'amour à la gêne De l'alter à l'égo À fleur de peau (l'aspect affectif) Je tiens les rênes et prie Pour ta vie pour ma vie (l'optimisme pour le futur) Je tiens les rênes même si Je ne sais plus qui je suis (l'aspect du Bonheur dans la presence)</p>	√	

5. Sans Patience

No	Bait	D'accord	Pas D'accord
1.	<p>On peut passer sa vie ensemble (l'aspect affectif, l'optimisme pour le futur) se dire qu'on est pas si mal C'est mieux à deux même à deux balles Ou bien tout reprendre à zéro Mais c'est plutôt de mon âge On fait pas trop gaffe au chrono</p>	√	
2.	<p>On vit sans patience (l'aspect affectif, l'aspect du Bonheur dans la presence) Sans réfléchir aux conséquences On fonce, on force (l'aspect affectif) Une bombe qui s'amorce</p>	√	
3.	<p>On peut choisir d'être sécurisé (l'aspect cognitif) Comme on épargne de l'argent Pour être paraît aux coups durs Ou alors choisir l'aventure</p>	√	

	<p>Ce dire que l'on verra bien (l'optimisme pour le futur)</p> <p>Vivre la vie à son allure</p>		
--	--	--	--

6. Quand Tu Me Prends la Main

No	Bait	D'accord	Pas D'accord
1.	<p>Quand les gens me parlent je n'entends que toi Des frissons dans le ventre me prennent quand tu es là</p> <p>Pour moi t'es le plus beau car je connais ton âme (l'aspect affectif, l'aspect du Bonheur dans la presence)</p> <p>Ton rien ne sonne pas faux comme tout ceux de ses dames</p>	√	
2.	<p>Et quand tu me prends la main j'oublie qui je suis (l'aspect affectif, l'aspect du Bonheur dans la presence)</p> <p>Et quand tu me prends la main je ne sais plus qui je suis</p>	√	

	Je ne fais que rêver, je ne sais plus qui je suis		
3.	<p>J'm'en fous qu'on se chamaille pour des raisons futiles</p> <p>Car je sais qu't'es loyal derrière tes airs hostiles</p> <p>Avec toi j'oublie tout (l'aspect affectif, l'aspect du Bonheur dans la presence) et si j'me sens fragile</p> <p>Tu m'embrasses partout (l'aspect affectif, l'aspect du Bonheur dans la presence), tu m'emmène à Deauville</p>	√	

2. Laporan Verifikasi

Tabel triangulasi di atas menunjukkan kriteria analisis kepercayaan penelitian. Tabel dibuat dengan jawaban D'accord (setuju), *Pas* D'accord (tidak setuju). Kunci jawaban dari pernyataan di atas ialah D'accord (setuju) untuk semua. Hasil menunjukkan bahwa 23 bait jawaban setuju dengan penelitian.

CURRICULUM VITAE



PERSONAL INFORMATION

Full Name : Marsha Nabila Septahani
Place/Date of Birth : Jakarta, September 14th 1995
Sex : Female
E-mail : marsha.nabila@gmail.com
Mobile Phone : +6285781540574
Nationality : Indonesian
Address : Griya Kenari Mas, blok H 7 no. 5, Jl. Manyar 2,
Cileungsi-Bogor

EDUCATIONAL BACKGROUND

2001-2006 : Muhammadiyah 1 Elementary School, Cileungsi, Bogor.
2007-2010 : Junior High School number 1, Cileungsi, Bogor.
2010-2013 : Senior High School number 1, Cileungsi, Bogor.
2013-present : French Language Education, Faculty of Language and Art, Universitas
Negeri Jakarta, Rawamangun. East Jakarta.
2018 : Graduated

Phone: +62857815405

MARSHA NABILA SEPTAHANI

E-mail: marsha.nabila@gmail.com

CURRICULUM VITAE

ORGANIZATIONAL EXPERIENCES

2016	Responsible of Internalisasi FAKTABAHASA JAKSEL batch 8
2014	Comitte of ALLONS-Y, BEM JBP 2013, Universitas Negeri Jakarta
2013-2014	Staff of MIKAT Division (BEM JBP 2013) Universitas Negeri Jakarta.
2013	Responsible of Sponsorship Division of Pentas Seni “Bambu Runcing 2”, SMAN 01 Cileungsi
2011-2012	Finance responsible of Forum Kesenian Pelajar (FKP), SMAN 01 Cileungsi.
2010-2011	Staff of Forum Kesenian Pelajar (FKP), SMAN 01 Cileungsi
2007-2010	Secretary of Scout Organisation, SMPN 01 Cileungsi

COMMITTEE EXPERIENCES

2017	Committee of SBMPTN 2017 (being a time keeper and class controller at SMAN 14 Jakarta)
2015	Leader of KKL2016 project, French Language Departement, Universitas Negeri Jakarta
2015	Sponsorship division of “La Semaine Francaise”, held by French Language Department, Universitas Negeri Jakarta
2015	MC-ing at Opening “MUNAS IMASPI”, Universitas Negeri Jakarta
2015	MC-ing at Opening “Acceptance of New Students of French Language Departement”, Universitas Negeri Jakarta
2014	Singing at closing of Francophonie 2014 at Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2013	member of BEM JBP UNJ.
2013	sponsorship responsible of Pensi “BAMBU RUNCING 2”, SMAN 01 Cileungsi.

TRAINING AND WORKSHOP EXPERIENCES

Phone: +62857815405

MARSHA NABILA SEPTAHANI

E-mail: marsha.nabila@gmail.com

CURRICULUM VITAE

2017	Intermediate levels “DELFB2”
2017	Participant of “concours du debat La Semaine Francophonie” at Universitas Indonesia
2016	Participant of PKL for French Subject at SMAN 14 Jakarta
2016	Participant of DELFB2 at IFI Jakarta
2015	Participant of Seminar Oriflame in Jakarta
2015	(6% level) consultant member of Oriflame
2015	Seminar “Les Jeunes et les Defis” Munas Imaspi, held by IMASPI at UNJ.
2013	Participant of Seminar PRIME management
2012	2 nd winner of English club Singing Contest at SMAN 01 Cileungsi
2011	Intermediate levels (TOEFL)
2010	SAMAN dance at SMAN 01 Cileungsi
2007	LPIA English Course (Intermediate levels)

WORKING EXPERIENCES

April 2017 - present	Private tutor for French Language
January 2017 SMAN 115 Jakarta	Part-time english teacher for english subject for final exam at
Mei 2016	English tutor for SMPI Al Azhar cibinong (character building event)
November 2015	English tutor for SMPI Al Azhar 08 Kemang Pratama (character building event)
July 2015-present	Owner of @marchelets_ (lego bracelet seller)
Agustus 2014-present	Part-time Private teacher of 2 elementary students
Mei 2014	English Tutor for elementary students at Ayo Pinter, Cibubur

CURRICULUM VITAE

ADDITIONAL INFORMATIONS

IT skills	Considerable experience in using Microsoft Office (Word, Excel and Power Point).
Language Skills	Indonesian (native), English (Capable in listening, reading, speaking and writing), French (Capable in listening, reading, speaking, and writing, both active and passive)
Interest	Singing, Traditional Dancing (SAMAN), Social Networking.
Goals	Entrepreneur, tour guide and Language Translator
Life Skills	Master of Ceremony and Network Organization or Association.

Jakarta, February 8th, 2018

MARSHA NABILA SEPTAHANI